

**PENERAPAN MEDIA BUKU BERJENJANG UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS III
MIN 10 ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NILA KASUMA
NIM. 180209104

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022M/1443H**

**PENERAPAN MEDIA BUKU BERJENJANG UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA KELAS III MIN 10 ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

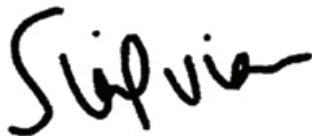
Oleh:

NILA KASUMA
NIM. 180209104

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Pembimbing II



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2003078903

**PENERAPAN MEDIA BUKU BERJENJANG UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA KELAS III MIN 10 ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

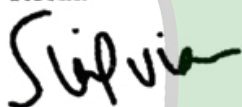
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 20 Desember 2022 M
26 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Sekretaris



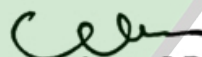
Fanny Fajria, M.Pd.

Penguji I



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2003078903

Penguji II



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19811018200712003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Saiful Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D.
NIP. 197304021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang betabda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Kasuma

NIM : 180209104

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Media Buku Berjenjang Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III MIN 10 Aceh Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari orang lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan pihak lain.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan



(Nila Kasuma)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. SyechAbdurRaufKopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.prodi pgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

KepadaYth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Nila Kasuma
NIM	: 180209104
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Media Buku Berjenjang Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III MIN 10 Aceh Tenggara
Pembimbing 1	: Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
Pembimbing 2	: Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada (Jum'at 02, Desember 2022) dengan nomor Paper ID (1969101753) hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 35% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 02, Desember 2022
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP.19930624 2020121016

ABSTRAK

Nama : Nila Kasuma
NIM : 180209104
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Penerapan Media Buku Berjenjang Untuk
Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III MIN 10 Aceh
Tenggara
Tanggal Sidang : 20, Desember 2022
Tebal Skripsi : 109 Halaman
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, S.Pd., M.Pd
Kata Kunci : Media Buku Berjenjang, Minat Baca Siswa

Permasalahan yang terjadi dilapangan adalah ditemukan rendahnya minat baca siswa. Hal ini terjadi karena siswa tidak memiliki minat baca yang memadai dan mengakibatkan siswa tidak mau mengikuti arahan-arahan dari guru disaat mereka diarahkan untuk membaca pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa tidak merespon atau tidak memperhatikan terhadap apa yang diajarkan guru. peneliti juga menemukan kurangnya alat bantu pemebelajaran seperti media pembelajaran yang menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam membaca. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa dan minat baca siswa kelas III Min 10 Aceh Tenggara. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data hasil penelitian ini diperoleh menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar angket untuk mengetahui minat baca siswa menggunakan buku berjenjang. kemudian data ini menggunakan rumus skor angket atau rumus persentase. Hasil analisis yang diperoleh pada aktivitas guru siklus I adalah 57,5%, pada siklus II 72,5%, dan pada siklus III 96,75%. Hasil analisis aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 58,75%, pada siklus II 71,25%, dan pada siklus III 97,5%. Persentase minat baca siswa menggunakan media buku berjenjang pada siklus I medaparkan rata-rata 68, siklus II 70, dan siklus III 87. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku berjenjang dapat meningkatkan minat baca siswa dan menarik perhatian siswa untuk membaca dan lebih mencintai kegiatan membaca.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan berfikir sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan melakukan penelitian yang berjudul ***“Penerapan Media Buku Berjenjang Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III MIN 10 Aceh Tenggara”***. Dan tidak lupa pula shalawat bersertakan salam, peneliti sanjung sajikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau, karena beliau adalah yang telah membawa kita dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang yang peneliti rasakan saat ini. Karena beliau adalah penulis merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua dan keluarga serta sahabat yang telah membantu hingga sampai ketahap ini, baik dalam bentuk skil maupun materi. Semoga Allah AWT memberikan pahala yang sesuai dengan jasa-jasa yang mereka berikan kepada peneliti Amin.

Alhamdulillah dengan ridha Allah SWT peneliti sudah sampai ketahap ini dan sudah menyusun skripsi yang sangat sederhana ini guna memahami dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya dukungan dari beberapa pihak. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan peneliti serta merupakan motivator yang paling besar. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Elmiati dan Ayah tercinta Sukri, atas segala dukungan dan kasih sayang, kesetiaan dan bimbingannya, abang tercinta Topan Apanzi S.E dan Adik tercinta Handini serta kakek dan nenek tercinta segenap keluarga yang telah mendoakan dan memberi kepercayaan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini hingga selesai.
2. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA.,M.Ed., Ph.D. dan Wakil Dekan I, Dekan II, dan Dekan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu peneliti mendapatkan pelayanan untuk belajar di prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menjalankan perkuliahan di prodi PGMI UIN Ar-Raniry hingga sampai ketap ini.
4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti hingga menyelesaikan skripsi ini.

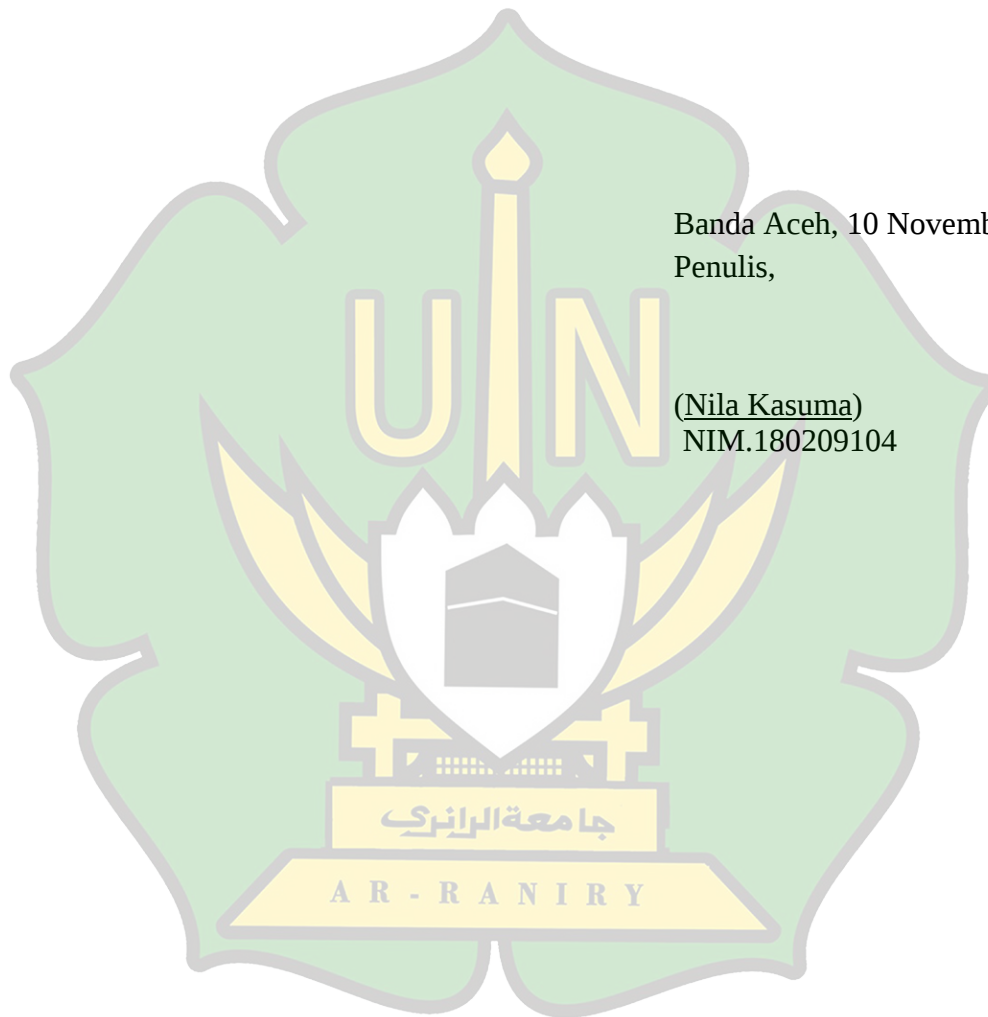
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan kelancaran dalam menulis skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah melayani dengan sangat baik pada saat mencari sumber untuk penelitian ini.
7. Bapak M.Z. Alasta, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan dewan guru di MIN 10 Aceh Tenggara yang telah memberikan izin untuk meneliti.
8. Ibu Sri Mulyahayani, S.Pd selaku wali kelsa III/a dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua sahabat-sahabat seperjuangan di prodi PGMI angkatan 2018, terutama untuk sahabat satu kost tercinta yang sekaligus teman diperantauan Hayatun Musayadah, Amani, Fifi Aledia, Ina Humaiza, Rizka Putri yang telah membantu peneliti menyusun skripsi dan melewati suka duka hidup diperantauan ini, Bea Johana dan Samirah yang telah membantu dalam proses penelitian di MIN 10 Aceh Tenggara, serta adik-adik kost yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Sesungguhnya, peneliti tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah kalian berikan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini. Peneliti juga menyadari masih banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini maka dari itu peneliti mengharapkan agar dapat dimaklumi dan peneliti juga mengharapkan kritik, dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan mutu

tulisan dimasa yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat
membarikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul
kalam semoga kita selalu dalam lindunagn Allah SWT Amin.

Banda Aceh, 10 November 2022
Penulis,

(Nila Kasuma)
NIM.180209104



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I :PENDAHULUAN	 1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Masalah	5
D.Manfaat Penelitian.....	5
E.Definisi Operasional.....	6
1. Media Buku Berjenjang.....	6
2. Minat Baca	8
 BAB II :KAJIAN TEORITIS	 9
A.Media Buku Berjenjang	9
1. Pengertian Buku Berjenjang	9
2. Tujuan Buku Berjenjang	11
3. Manfaat Buku Berjenjang	11
4. Keunggulan dan Kelemahan Media Buku Berjenjang.....	12
5. Contoh Gamabar Media Buku Berjenjang.....	12
B.Minat Baca.....	13
1. Pegertian Minat Baca.....	13
2. Tujuan Minat Baca.....	15

3. Manfaat Minat Baca.....	17
4. Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan Minat Baca.....	18
5. Indikator Minat Baca.....	19
BAB III :METODE PENELITIAN.....	21
A. Metode Penelitian.....	21
B. Subjek Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV :HASIL PENELITIAN	33
A.Hasil Penelitian.....	33
B.Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V :KESIMPULAN	63
A.Kesimpulan.....	63
B.Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
POTO DOKUMENTASI PENELITIAN DI MIN 10 ACEH TENGGAR	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Penetapan Pembimbing
LAMPIRAN 2	Surat Izin Penelitian FTK
LAMPIRAN 3	Surat Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah
LAMPIRAN 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
LAMPIRAN 5	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
LAMPIRAN 6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
LAMPIRAN 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
LAMPIRAN 8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
LAMPIRAN 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
LAMPIRAN 10	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
LAMPIRAN 11	Lembar Angket Menggunakan Media Buku Berjenjang
LAMPIRAN 12	Dokumentasi Selama Proses Penelitian
LAMPIRAN 13	Daftar Riwayat Hidup Penulis

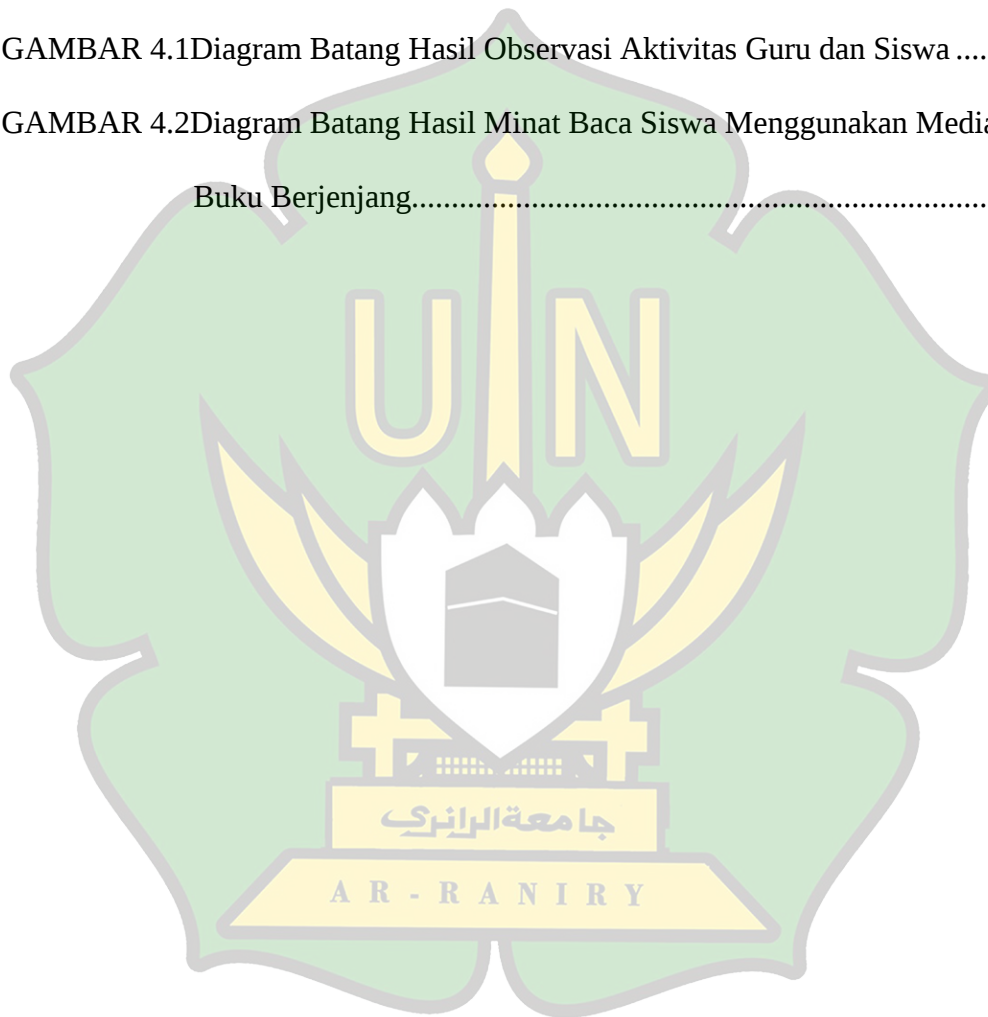
DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Jadwal Penelitian Siklus I MIN 10 Aceh Tenggara
TABEL 4.2	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I
TABEL 4.3	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I
TABEL 4.4	Kisi-kisi Lembar Angket Minat Baca Siswa
TABEL 4.5	Hasil Analisis Angket Minat Baca Pada Kelas III/a Menggunakan Media Buku Berjenjang Pada Siklus I
TABEL 4.6	Temuan dan Revisi selama proses pembelajaran berlangsung pada Siklus I MIN 10 Aceh Tenggara
TABEL 4.7	Jadwal Penelitian Siklus II MIN 10 Aceh Tenggara
TABEL 4.8	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II
TABEL 4.9	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II
TABEL 4.10	Kisi-kisi Lembar Angket Minat Baca Siswa
TABEL 4.11	Hasil Analisis Angket Minat Baca Pada Kelas III/a Menggunakan Media Buku Berjenjang Pada Siklus I
TABEL 4.12	Temuan dan Revisi selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I MIN 10 Aceh Tenggara
TABEL 4.13	Jadwal Penelitian Siklus I MIN 10 Aceh Tenggara
TABEL 4.14	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III
TABEL 4.15	Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
TABEL 4.16	Kisi-kisi Lembar Angket Minat Baca Siswa
TABEL 4.17	Hasil Analisis Angket Minat Baca Pada Kelas III/a Menggunakan Media Buku Berjenjang Pada Siklus III

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1 Contoh Media Buku Berjenjang.....	12
GAMBAR 3.1 Siklus Penelitian Menurut Suharsimi Arikunto.....	22
GAMBAR 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	61
GAMBAR 4.2 Diagram Batang Hasil Minat Baca Siswa Menggunakan Media Buku Berjenjang.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata “Media” berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut.¹ Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping itu, membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa, meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, serta mendapatkan informasi.

Dalam hal itu, media berfungsi untuk tujuan pembelajaran di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan

¹Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Suka Bumi: IKAPI, 2021), h. 7-9

individu siswa. Karena setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.² Terutama media yang bisa menarik atau meningkatkan minat baca siswa, salah satunya adalah media buku berjenjang atau yang biasa disebut dengan buku bacaan berjenjang, dan buku ini sangat efektif diterapkan di kelas awal di sekolah dasar/mi untuk meningkat minat baca siswa.

Menurut Tarigan, membaca adalah usaha seseorang untuk memperoleh informasi, suatu cara yang dipergunakan untuk berhubungan baik dengan dirinya maupun dengan seseorang yaitu menjelaskan maksud terdapat hurufnya. Pengertian membaca menurut Dalman adalah aktifitas yang menyertakan kemampuan menganalisis materi yang dibaca. Keterampilan membaca itu tidak hanya menyebutkan atau membaca huruf, akan tetapi juga dapat menemukan arti dari apa yang dibaca.³ Membaca merupakan suatu keterampilan yang penting dan menentukan dalam kegiatan akademik. Dengan membaca, seorang pembelajar akan melatih dan mengembangkan logika berpikir sehingga dapat menanggapi fenomena secara ilmiah. Proses pembelajaran pada berbagai tingkatan pendidikan juga senantiasa menuntut penguasaan keterampilan membaca bagi peserta didiknya.⁴

Timbulnya minat membaca adalah tujuan utama membaca. Namun, ada beberapa faktor yang menjadikan minat membaca siswa rendah yaitu tidak diterapkannya media pembelajaran yang tepat, hal ini menyebabkan rata-rata siswa

² Cecep Kustandi, Deddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2020), h.16

³ Lis Rustinarsih, *Make a Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa* (Karanganyer: LYGI, 2021), h. 13-14

⁴ Iwan Wahyudi Hidayat, dkk. *Keterampilan Belajar (Study Skills) Untuk Mahasiswa* (Jakarta: Kencana, 2018), h. 33

hanya menonton, menerapkan gaya membaca yang sama untuk setiap bacaan.⁵Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan. Menurut Siregar, minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.⁶Salah satu media yang dapat digunakan adalah media buku berjenjang.

Menurut Kusmiyati, Buku Berjenjang atau Buku Bacaan Berjenjang (B3) adalah buku yang berisi gabungan teks, gambar dan diskusi serta latihan yang sesuai, buku-buku tersebut meningkatkan pemahaman, perluasan kosakata dan pengembangan keterampilan berbahasa. Buku-buku ini adalah buku-buku pertama indonesia yang dikategorikan berdasarkan kemampuan membaca siswa bukan tingkat sekolah. Buku Bacaan Berjenjang (B3) merupakan sarana penting untuk meningkatkan keterampilan membaca mulai dari membaca literal (tersurat) hingga membaca interpretative (tersirat/membutuhkan interpretasi).⁷

Buku Berjenjang adalah buku rumah anak yang terdiri dari beberapa level yang setiap levelnya memiliki tema cerita dan karakteristik yang berbeda-beda. Tampilan buku tersebut dikemas semenarik mungkin serta disertai dengan warna dan gambar yang bertujuan agar siswa tertarik untuk membacanya. Disetiap buku

⁵ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), h.9

⁶ Linatul Hikmah, *Rumah Baca Kita* (Yogyakarta: IKAPI, 2019), h. 83.

⁷ Anjas Kesuma, "Pengembangan Media Buku Berjenjang Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 74/X Bangun Karya Kabupaten Tanjung Jabung Timur". (Skripsi, 2021). <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/8297>

berjenjang juga terdapat tema cerita yang menarik dan berbeda-beda sehingga tidak membosankan anak. Kombinasi teks dan gambar membantu meningkatkan pemahaman kosa kata, dan keahlian membaca. Selain itu untuk mengukur tingkat pemahaman atau kognitif siswa.⁸

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III MIN 10 Aceh Tenggara. Peneliti melihat bahwa kurangnya minat baca siswa terjadi karena siswa tidak memiliki minat baca yang memadai dan mengakibatkan siswa tersebut sebagian tidak mau mengikuti arahan guru. Peneliti juga menemukan kurangnya alat bantu pembelajaran yang tersedia di sekolah tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca siswa. Peneliti juga melihat dalam proses pembelajaran yang berlangsung, guru memulai kegiatan awal pembelajaran seperti biasa yaitu mengarahkan siswa untuk membaca doa terlebih dahulu, setelah itu guru memberikan sedikit penguatan, lalu guru hanya menggunakan buku tema atau buku pelajaran untuk kegiatan pembelajaran atau penyampaian materi yang akan diberikan dalam kegiatan inti, lalu guru menuliskan materi pelajaran tersebut di papan tulis yang sudah tersedia lalu mengarahkan siswa untuk menulis materi tersebut di buku mereka masing-masing. Setelah itu guru membacakan materi tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah itu guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa/i. Hal ini juga menjadi salah satu rendahnya minat baca pada siswa. Maka dalam hal ini, peneliti akan menerapkan media buku berjenjang untuk meningkatkan minat baca pada siswa.

⁸ Imraatur Rafiah Rochani Triastuti, Kisayani Laksono, Titik Indarti, *Pengembangan Buku Berjenjang Level B Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa (Slow Learner) Kelas 1 Sekolah Dasar*, Vol 9 No.1 (Februari 2021), h. 305

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Media Buku Berjenjang untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III MIN 10 Aceh Tenggara**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan di bahas dapat dirumuskan sebaagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan media buku berjenjang untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III/a di MIN 10 Aceh Tenggara?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menerapkan media buku berjenjang untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III/a di MIN 10 Aceh Tenggara?
3. Bagaimana minat siswa kelas III/a dengan menerapkan media buku berjenjang di MIN 10 Aceh Tenggara?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan media buku berjenjang pada siswa kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan media buku berjenjang apakah dapat meningkatkan minat baca siswa kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara.

3. Untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa dengan menerapkan media buku berjenjang di kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memotivasi dan menarik minat baca siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam membaca.

2. Bagi Guru

- a. Media buku berjenjang dapat digunakan sebagai bahan ajar.
- b. Membangun pertukaran pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa
- c. Meningkatkan kreatifitas guru untuk mencari dan menggukan bahan bahan ajar.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan bahan ajar atau alat peraga, sehingga dapat bermanfaat dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi sumbangan sarana yang baik bagi sekolah tersebut dan juga sekolah lain dalam rangka meningkatkan minat baca dan mutu pembelajaran di sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Media Buku Berjenjang

Menurut Wibawanto, media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pendidikan, pendidikan sebagai figur sentral atau model dalam proses interaksi edukatif merupakan alat pendidikan yang juga harus diperhitungkan.⁹

Media buku berjenjang dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran seperti mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media buku berjenjang adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca pada siswa karena buku tersebut berisikan gambar dan tulisan yang dapat menarik siswa untuk membacanya. Pada dasarnya dalam pembelajaran siswa perlu banyak hal-hal dalam pembelajaran yang dapat menarik minat mereka untuk belajar. Seperti media pembelajaran yang menarik dan konsep yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. Dengan menggunakan media buku berjenjang ini, bukan hanya meningkatkan minat baca siswa tetapi memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

2. Minat Baca

Membangkitkan minat baca anak-anak kita juga bermanfaat merangsang munculnya minat terhadap bidang-bidang terkait. Semakin kuat minat baca mereka, insyaallah akan memunculkan minat belajar yang tinggi, minat menulis, dan

⁹ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Sukabumi: IKAPI, 2021), h. 12.

mengungkapkan gagasan, serta minat terhadap masalah-masalah yang sering mereka baca. Kita bisa mengupayakan agar anak kita memiliki minat baca yang tinggi. Tetapi, tanpa memerhatikan bahan yang sesuai, usaha kita dapat terhenti di tengah jalan. Besar keinginan kita hanya bertepuk sebelah tangan. Lebih-lebih, jika tidak tersedianya bahan bacaan yang sesuai itu tidak ditunjang oleh keteladanan orang tua dalam membaca. Memberikan buku sesuai dengan minat anak memacu anak untuk memahami isi buku. Mereka akan terpacu untuk berusaha memiliki keterampilan membaca lebih dini meskipun baru sebatas membaca gambar.¹⁰ Upaya meningkatkan minat baca, terutama minat baca anak, menjadi tanggung jawab bersama, antara pustakawan, guru, orang tua, dan juga masyarakat.¹¹

¹⁰ Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca* (Bandung: IKAPI, 2004), h.158.

¹¹ Linatul Hikmah, *Rumah Baca Kita.....*h.84

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Media Buku Berjenjang

1. Pengertian Buku Berjenjang

Buku Berjenjang atau Buku Bacaan Berjenjang (B3) adalah buku yang berisi gabungan teks, gambar dan diskusi serta latihan yang sesuai, buku-buku tersebut meningkatkan pemahaman , perluasan kosakata dan pengembangan keterampilan berbahasa. Buku-buku ini adalah buku-buku pertama indonesia yang dikategorikan berdasarkan kemampuan membaca siswa bukan tingkat sekolah. Buku berjenjang termasuk buku nonteks jenins pengayaan yang memuat cerita fiksi bergambar, buku cerita bergambar selain dapat menarik minat baca siswa, juga dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk menggambarkan isi bacaan. Selain juga memuat cerita fiksi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, buku berjenjang juga dapat memuat teks eksplorasi sehingga dapat digunakan sebagai buku pengayaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.¹²

Buku bacaan berjenjang yaitu buku bacaan tambahan untuk peserta didik dengan materi diluar mata pelajaran. Isi buku diselaraskan dengan kemampuan peserta didik kelas I sampai kelas III sd/mi. Buku bacaan berjenjang ini diharapkan dapat membantu guru di kelas rendah sekolah dasar agar peserta didiknya dapat lebih mudah membaca dan memahami kata per kata dari setiap bacaan yang ada di dalam buku tersebut.

¹² Mila Safitri, Kisyani Laksono, *Pengembangan Buku Berjenjang Teks Eksplorasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SMP*, Vol. 8, No.03 Tahun 2021, 21-30.

Buku berjenjang terbitan YLAI (Yayasan Literasi Anak Indonesia) dikemas berdasarkan membaca anak, bukan berdasarkan usia. Hal tersebut sejalan dengan peraturan perundangan yang diterbitkan Kemdikbud, perjenjangan buku (teks) bagi pembaca dengan tingkat kemampuan membaca. Perkembangan kosakata pada buku berjenjang terbitan YLAI secara spesifik dapat diteliti berupa kelas kata. Kelas kata adalah prangkat kata yang sedikit banyak berperilaku sintaksis. Kelas kata sering ditemui di beberapa teks atau buku-buku bacaan. Berdasarkan buku berjenjang terbitan YLAI tersebut, terdapat kosakata yang secara spesifik terbagi dalam beberapa kelas kata. Hal yang diteliti adalah perkembangan kata pada tiap jenjang.¹³

Buku bacaan berjenjang salah satu media yang dapat menarik minat baca siswa karena digunakan dengan metode membaca terbimbing melalui bimbingan seorang guru. Disebuah kelompok-kelompok kecil, guru akan memilih dan memperkenalkan buku baru kemudian membimbing siswa dalam membaca dan memahami bahan bacaan. Buku yang juga disebut *levelling text* ini memuat teks yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan bacaan siswa. Sebagaimana diketahui, tingkat kemampuan baca seseorang berbeda-beda. tingkat ini secara umum terdiri dari tingkat dasar, menengah, dan lanjut.¹⁴ Buku bacaan berjenjang (B3) adalah buku bacaan yang sesuai dengan kemampuan membaca peserta didik. Buku bacaan berjenjang dirancang untuk peserta didik yang masih dalam tahap pengenalan huruf, karena ada strategi bertingkat untuk membaca buku secara berjenjang.

¹³ Asa Muhimmatur Rohim, Agusniar Dian Savitri, *Perkembangan Kosa Kata Pada Buku Berjenjang Terbitan YLAI*, Vol.01, No.01 Tahun 2012, 0-216.

¹⁴ Anisa Nur Izza Fitria, *Pengembangan Buku Bacaan Berjenjang Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa Sekolah Dasar* (Journal Of Tropical Chemistry Reseach and Education 4,1 (2022): 1-9.

Upaya untuk menumbuhkan minat baca anak dengan memberikan bacaan yang tidak terlalu sulit namun tidak terlalu mudah. Salah satu bentuk upaya yaitu dengan adanya buku berjenjang. Buku berjenjang merupakan bagian dari buku nonteks pelajaran. Buku nonteks pelajaran adalah buku yang memberi rambu dan arah pengguna buku untuk tujuan pendidikan sehingga memilih buku dengan tepat sasaran dan memiliki nilai edukatif.¹⁵ Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan buku berjenjang terlaksana dengan sangat efektif. Kemampuan membaca peserta didik menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan media buku berjenjang. Hal ini menunjukkan membaca dengan buku berjenjang berpengaruh terhadap minat baca siswa.¹⁶

2. Tujuan Buku Berjenjang

Wakil duta besar Amerika Serikat (AS), Brian McFeeters, menyerahkan bantuan delapan juta buku bacaan berjenjang secara simbolis kepada Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud yaitu, Hamid Muhammad. Beliau mengatakan pemberian buku-buku ini sangat membantu pendidikan di Indonesia dan mengharapkan buku-buku tersebut dapat benar-benar bermanfaat.

3. Manfaat Buku Berjenjang

Penggabungan teks, gambar serta latihan yang cukup, buku bacaan berjenjang dapat meningkatkan minat membaca peserta didik, pemahaman kosa kata,

¹⁵ Dwi Susanti Khoirun Nisa, *Pengembangan Buku Berjenjang Bertema Inspiratif Untuk Siswa SMP*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya Email dwinisa16020074050@mh.unesa.ac.id

¹⁶ Albertin Sampe, *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Buku Berjenjang (Buku Besar)*, Vol 2, No. 1, Februari 2022, 50-57

dan kelancaran membaca. Beberapa manfaat yang diharapkan pada buku bacaan berjenjang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan daya dan minat membaca kelas pemulaan.
- b. Membantu peserta didik untuk mengenal huruf.
- c. Meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik.
- d. Meningkatkan kreativitas dan imajinasi.
- e. Menyiapkan peserta didik untuk tingkatan lebih tinggi.

4. Keunggulan dan Kelemahan Media Buku Berjenjang

Kelebihan dari buku bacaan berjenjang ini adalah bukunya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sebaliknya peserta didik dapat menyesuaikan buku yang dipakai dengan jenjang kemampuan dari peserta didik. Antusias peserta didik yang tinggi dengan adanya buku-buku yang sesuai dengan usianya, terdapat banyak gambar-gambar yang menarik perhatian peserta didik. Sedangkan kekurangan atau kelemahan dari buku bacaan berjenjang ini adalah lebih cocok untuk peserta didik kelas awal seperti kelas I sampai III sd/mi.

5. Contoh Gamabar Media Buku Berjenjang



Gambar 2.1 Contoh Media Buku Berjenjang¹⁷

Buku berjenjang ini bisa mempermudah siswa kelas rendah untuk belajar membaca. Karena buku ini bisa memudahkan mereka dalam proses membaca awal atau membaca pemula terutama bagi siswa kelas satu sekolah dasar. Media buku berjenjang ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Karena keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikuasai oleh siswa.¹⁸

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum mereka melakukan segala sesuatu. Entah itu para guru, siswa, maupun yang lainnya. Dengan minat, seseorang yang melakukan sesuatu akan lebih fokus karena memberikan perhatian, serta merasa lebih semangat dalam melakukan hal tersebut karena merasa senang dan bahagia dalam melakukannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, dan keinginan. Sehingga KBBI tersebut dapat kita simpulkan bahwa minat memiliki 3 pengertian, yaitu: kecenderungan, gairah, dan keinginan. Sehingga minat adalah kecenderungan, gairah, dan keinginan.

Sedangkan menurut Crow dan Crow, minat adalah pendorong seseorang yang dapat membentuk perhatian terhadap orang lain atau objek lain. Dimana dorongan

¹⁷ Yayasan Literasi Anak Indonesia, <https://literasi.org/rak-buku/paket-buku-bacaan-berjenjang/>

¹⁸ Asa Muhimmatur Rohim, Agusniar Dian Savitri, *Perkembangan Kosakata Pada Buku Berjenjang Terbitan YLAI*, Vol.01, No.01 Tahun 2012, 0-216.

tersebut menyebabkan seseorang menjadi memiliki perhatian. Sehingga pendorong atau perhatian adalah minat. Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh Holland. Dimana Holland adalah ahli yang banyak meneliti mengenai minat, Holland memberi pengertian minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Dari pengertian Holland, kita mendapatkan bahwa minat adalah perasaan ingin tahu, perhatian dan memberi kesenangan atau kenikmatan karena minat dapat membangkitkan hal tersebut.¹⁹

Tarigan mendefinisikan membaca sebagai proses penyandian kembali dan proses pembacaan sandi. Lebih dalam Tampubolon menyebutkan bahwa membaca merupakan proses kegiatan fisik dan mental. Jalongo memberikan makna yang lebih jelas bahwa membaca adalah proses mendapatkan makna dan memecahkan masalah dari informasi yang didapat dari teks yang berkembang dengan cepat dan fleksibel dengan makin sering dipraktikkan, kerampilan yang kompleks tersebut berkaitan dengan persepsi visual dan bahasa yang baik akan dapat memahami makna/pesan yang diinginkan penulis secara maksimal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses memahami isi dari apa yang dibaca atau apa yang tertulis baik dalam lisan maupun dalam hati. Membaca merupakan proses yang saling terpaut dengan bahasa dan akan berguna dikemudian hari, sehingga memang sangat penting dikembangkan sedini mungkin. Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia (Paul, 2008).

¹⁹ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Medan: Guepedia, 2021), h. 18.

Membaca bukan sekedar dapat mengucapkan apa yang dibaca, tetapi juga mengerti maksudnya.²⁰

Menumbuhkan minat baca sejak dini merupakan hal positif dan mempunyai banyak manfaat, manfaat tersebut antara lain: dapat menambah kebiasaan senang membaca karena buku adalah Gudang ilmu pengetahuan dan bagi anak-anak usia dini buku dapat membuatnya menambah kosakata-kosakata baru yang akhirnya anak akan pandai berkomunikasi serta mengembangkan daya cipta. Farida Rahim, mendefinisikan bahwa minat baca sebagai keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam ketersediaannya mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri tanpa adanya suatu paksaan sehingga diperoleh makna yang dapat menuju pemahaman yang dapat diukur.²¹

Menumbuhkan minat baca sejak dini merupakan hal yang positif dan mempunyai banyak manfaat, manfaat tersebut antara lain: dapat menanamkan kebiasaan senang membaca karena buku adalah gudang ilmu pengetahuan bagi anak-anak usia dini buku dapat membuatnya menambah kosakata-kosakata baru yang akhirnya anak akan pandai berkomunikasi serta mengembangkan daya cipta.²² Membangkitkan minat baca anak-anak kita juga bermanfaat merangsang munculnya minat terhadap bidang-bidang terkait. Semakin kuat minat baca mereka, insya Allah

²⁰ Udin Syaefudin Sa'ud, dkk, *Model Pembelajaran Terpadu berbasis Sastra Anak Untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Manajemant, 2021), h. 48-49.

²¹ Darmadi, *Membaca Yuk* (Guepedia), h. 152.

²² Darmadi, *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, (Guepedia), h. 153.

akan memunculkan minat belajar yang tinggi, minat menulis, dan mengungkapkan gagasan, serta minat terhadap masalah-masalah yang sering mereka baca.²³ Menurut Siregar, minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi membaca, definisi ini sejalan juga dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran individu.²⁴ Minat baca dapat dibangun sendiri pada setiap individu melalui proses pembiasaan. Karena membaca bukanlah bawaan dari lahir, kebiasaan membaca dapat dibangun melalui pembiasaan.²⁵

2. Tujuan Minat Baca

Tujuan membaca pada dasarnya adalah untuk memperoleh informasi dan bahan bacaan. Informasi dari bacaan dapat diperoleh apabila pembaca dapat memahami isi bacaan dengan baik. Menurut Rivers dan Temperly ada tujuh tujuan utama dalam membaca yaitu:

- a. Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu topik.
- b. Memperoleh berbagai petunjuk tentang cara melakukan suatu tugas bagi pekerjaan atau kehidupan sehari-hari misalnya, mengetahui cara kerja alat-alat rumah tangga.
- c. Berakting dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka-teki.

²³ Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), h. 186

²⁴ Suharmono Kasiyun, *Upaya Meningkatkan Minat Bac Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Kembali*, Volume 1, Nomor 1 Maret 2015.

²⁵ Maya Ram Yana, Dini Maielfi, *Studi Literatur Penerapan Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar*, Vol 5 No 1 Januari – Juni 2022.

- d. Berhubungan dengan teman dengan surat-menyurat atau untuk memahami surat-surat bisnis.
- e. Mengetahui kapan dan dimana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia.
- f. Mengetahui apa yang sedang terjadi sebagaimana dilorkan dalam koran, majalah, laporan.
- g. Memperoleh kesenangan atau hiburan.²⁶

Sedangkan menurut Anderson juga mengemukakan tujuh tujuan membaca yaitu sebagai berikut:

1. Mendapatkan informasi yang nyata dari setiap bacaan.
2. Menemukan gagasan utama bacaan.
3. Memahami alur cerita.
4. Menyimpulkan bacaan secara cepat.
5. Mengategorikan bacaan secara cepat.
6. Mengetahui isi bacaan secara cepat.
7. Mengimplementasikan isi bacaan kedalam dunia nyata serta mengetahui hal yang salah dan benar.

Tujuan membaca yang dipaparkan di atas adalah tujuan khusus dari membaca. Sedangkan tujuan umum dari membaca, yaitu proses memahami tentang makna dan isi bacaan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mereka.²⁷

²⁶ Muhaimi Mughni Prayogo, *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Tandabaca Press, 2015), h. 7

²⁷ Sri Katoningsih, *Keterampilan Bercerita*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), h. 50

3. Manfaat Minat Baca

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari membaca yakni: meningkatkan kinerja otak IQ, EQ, SQ, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas yang kuat, membuka wawasan dunia yang luas dan kaya, menimba pengetahuan dengan melihat pengalaman hidup dari tokoh cerita yang dibaca, dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang praktis, menumbuhkan nilai etika dan moral sesama manusia, mampu mengekspresikan emosi dan perasaan yang dimiliki, menajamkan daya ingat, mengerti estetika tulisan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik. Menurut Budi Arti, Adapun manfaat membaca sebagai berikut:

- a. Merangsang sel-sel otak. Membaca merupakan proses berfikir positif karena menyerap ide dan pengalaman orang lain. Kegiatan ini akan merangsang sel-sel otak. Otak sebagai pengatur kegiatan manusia memiliki struktur dan sifat yang unik, misteri dan penuh keajaiban.
- b. Menumbuhkan kreativitas. Dengan membaca kita memperoleh wawasan, pandangan, penemuan, dan pengalaman orang lain. Hasil bacaan ini kemudian kita renungkan dan pikirkan untuk dipraktekkan atau dikembangkan.
- c. Meningkatkan pembendaharaan kata. Banyaknya kata yang diserap seseorang mempengaruhi kelancaran komunikasi lisan maupun tertulis. Membaca sebagai upaya penyerapan kosakata, pengetahuan tata Bahasa, dan pengenalan ungkapan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perbendaharaan kata.

- d. Membantu mengekspresikan pemikiran. Ekspresi melalui tulisan berbeda dengan ekspresi melalui lisan. Aktivitas menulis memerlukan penguasaan materi, pemilihan kata, perenungan masalah, dan penyusunan kalimat. Semua aktivitas ini dilakukan dengan cermat, teliti dan penuh pertimbangan.²⁸

4. Keunggulan dan Kelemahan Kegiatan Minat Baca

a. Keunggulan

- 1.) Meningkatkan minat baca siswa dengan mudah. Strategi menumbuhkan minat baca pada siswa sangat memberikan kekuatan dan daya tarik untuk siswa tetap membiasakan diri untuk selalu membaca baik di sekolah maupun luar sekolah.
- 2.) Menumbuhkan minat baca pada siswa. Strategi ampuh yang digunakan dalam menumbuhkan minat baca siswa, memiliki daya tarik yang kuat sehingga siswa juga dapat memberikan edukasi terhadap teman sebayanya untuk membiasakan diri untuk membaca.

b. Kelemahan

- 1.) Masih ada guru yang tidak memahami strategi, guru yang tidak sepaham. Jadi ini yang membuat strategi terkadang tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 2.) Masih ada yang siswa yang tidak mengikuti strategi. Siswa yang masih belum mendapatkan sentuhan dari guru-guru yang belum

²⁸ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Genar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu* (Nusa Media, 2021), h. 8.

memahami strategi agar siswa dapat mengikutinya, dikarenakan juga kurangnya komunikasi antar siswa.

5. Indikator Minat Baca

Menurut Hidayat, indikator minat dapat berupa perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui indikator seorang siswa memiliki minat membaca dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3 Indikator Minat Baca

NO	Indikator	Sub Indikator
a.	Perasaan Senang	1. Siswa merasa senang membaca buku dimana pun. 2. Siswa selalu bersemangat dalam membaca buku.
b.	Ketertarikan	1. Siswa tertarik membaca buku pembelajaran yang disertai dengan gambar.
c.	Perhatian dan belajar	1. Buku berjenjang dapat membuat siswa lebih suka membaca.

Sumber Data.²⁹

²⁹ Safari, *Mengembangkan Minat Belajar Pada Anak*, (Bandung:Bumi Aksara, 2005),h. 41

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas saat penelitian berlangsung. Penelitian berlangsung terlibat sebagai guru dalam proses pembelajaran menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksud untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.³⁰

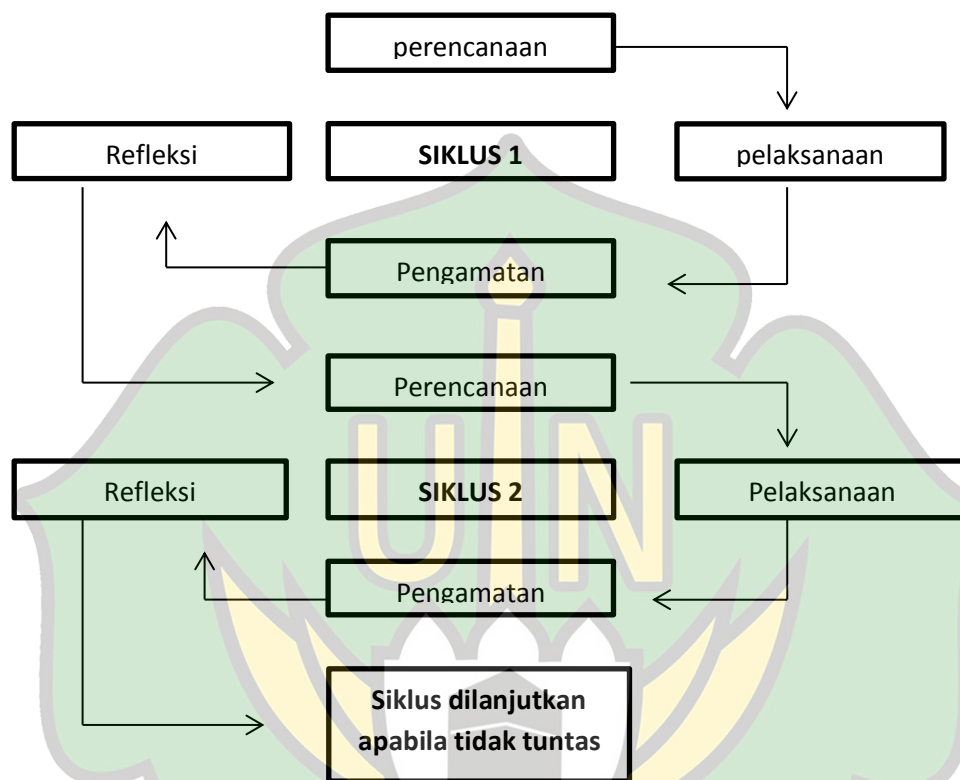
Menurut Burns, penelitian tindakan adalah penerapan penemuan fakta dan data atas pemecahan masalah dalam situasi sosial demi meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborator dan kerjasama para peneliti, praktisi, serta orang lain. Menurut Carr dan Kemmis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri secara kolektif yang dilakukan pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan serta praktik sosial, dan pemahaman mereka terhadap praktik-praktiknya sesuai dengan situasi tempat dilakukan.³¹

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terdiri dalam setiap tindakan terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah di

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 8

³¹ Saur Tompubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 16

tetapkan menurut kriteria penilaiannya.³² Adapun siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Menurut Suharsimi Arikunto.³³

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.³⁴

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dikelas yaitu pada saat pembelajaran berlangsung di kelas III MIN 10 Aceh Tenggara agar mendapatkan

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*,16.

³³ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 3

³⁴ Suhardjono, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 75

fakta dan memastikan adanya masalah di dalam kelas tersebut yaitu kurangnya minat baca siswa karena kurangnya media pembelajaran dan alat peraga yang tersedia di sekolah tersebut dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Setelah itu peneliti baru menetapkan materi yang akan diajarkan dan menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan, kemudian membuat alat peraga atau media pembelajaran yang akan ditarapkan yaitu Buku Berjenjang, kemudian menyusun intrumen yang akan digunakan yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta format penilaian siswa, adanya pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

2. Tindakan (*Acting*)

Dalam tahap ini sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menemui pihak sekolah tersebut yaitu kepala sekolah untuk diberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Pada tahap ini upaya peneliti melakukan penelitian adalah untuk memotivasi, meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk meningkatkan minat baca siswa tentunya.

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi adalah sebuah pengamatan yang terjadi di dalam kelas ketika guru mengajar. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat *re-checkingin* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah

observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis.³⁵

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengamati proses pembelajaran yang berlangsung, mengamati guru dalam menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang. Dalam penelitian ini juga membutuhkan pengamat untuk mengamati yaitu wali kelas untuk mengamati aktivitas guru yang mengajar dan mengamati aktivitas siswa dalam berlangsungnya proses belajar untuk memperoleh data dari rumusan masalah minat baca siswa. Peneliti melakukan observasi ini ketika proses pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap refleksi ini hasil observasi maupun data dari hasil pembelajaran di analisis sampai peneliti menemukan refleksi pada kegiatan yang telah dilaksanakan. Apabila hasil observasi maupun data dari hasil pembelajaran dari semua tahapan siklus yang digunakan telah memenuhi target penelitian, maka tindakan di berhentikan.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan diterapkan pada siswa kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara yang berjumlah 27 orang siswa, yang terdiri dari 18 siswi dan 9 siswa. Alasan peneliti memilih kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara karena melalui observasi awal, peneliti menemukan masalah pada minat baca siswa. peneliti melihat penyebab

³⁵ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: IKAPI, 2018), h. 48.

utama yang menyebabkan kurangnya minat baca siswa adalah kurangnya alat bantu pembelajaran di sekolah tersebut seperti media pembelajaran dan keterbatasan buku cerita untuk siswa yang tersedia di perpustakaan sekolah tersebut dan menyebabkan mereka hanya kebanyakan bermain pada waktu luang seperti pada saat jam istirahat. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah kurangnya minat baca siswa dengan menggunakan media buku berjenjang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data disini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen observasi yang digunakan ada dua macam, yaitu lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru, sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk memperoleh data siswa yang melakukan atau yang telah direncanakan.³⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau

³⁶ Malinda, *PTK Guru Matematika Penerapan Metode Kooperatif Sistem* (Books.google.co.id, 2019), h. 40.

masih dalam tahap yang meliputi aktivitas.³⁷ Lembar observasi bertujuan untuk melihat keadaan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Angket

Angket merupakan alat riset atau survey yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, yang bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi, atau bisa juga sebagai daftar pertanyaan.³⁸ Dalam penelitian ini angket yang digunakan berupa daftar pernyataan yang disediakan dalam bentuk pernyataan sikap. Tujuan dari penggunaan angket dalam penelitian ini tidak lain adalah untuk melihat minat baca siswa sesudah menggunakan media buku berjenjang.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah berbentuk pernyataan tentang bagaimana pendapat siswa dalam proses belajar menggunakan media buku berjenjang. Lembar angket yang diberikan kepada siswa adalah berupa pernyataan yang berjumlah 15 poin pernyataan. Tujuan dari angket ini adalah untuk mendapatkan data hasil minat baca siswa setelah menggunakan media buku berjenjang. Siswa diminta memberikan tanda cek list pada kolom yang tersedia pada lembar angket yang diberikan. Angket tersebut dibagikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai.

³⁷ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), h. 25.

³⁸ Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah* (Pasuruan: Qiara Media, 2022), h. 148.

Tabel 3.1 Rubrik Daftar Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang membaca buku dimana pun saya berada.				
2.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.				
3.	Sekarang saya lebih bersemangat membaca buku karena adanya buku berjenjang.				
4.	Saya suka membaca buku berjenjang karena gambarnya menarik.				
5.	Saya lebih suka membaca buku dari pada bermain.				
6.	Saya hanya tertarik untuk membaca buku pelajaran.				
7.	Media buku berjenjang membuat saya tertarik untuk membaca.				
8.	Media buku berjenjang dapat membuat saya lebih suka membaca.				
9.	Saya harus selalu membaca buku agar saya pintar dan mendapatkan banyak ilmu.				
10.	Gambar buku berjenjang sangat menarik.				
11.	Setiap ada waktu luang saya akan membaca buku.				
12.	Saya membaca buku ketika jam istirahat saja.				
13.	Saya membaca buku ketika ada ujian saja.				
14.	Saya membaca buku ketika saya dipaksa saja.				
15.	Saya harus rajin membaca buku agar saya cerdas.				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam melakukan penelitian ini maka peneli melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data, yaitu antara lain:

1. Observasi

observasi dalam penelitian ini adalah proses pengamatan aktivitas guru dan siswa, lembar observasi dipangang oleh dua orang pengamat. Pengamat pertama adalah guru kelas, yaitu melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti). sedangkan pengamat kedua adalah teman sejawat, yaitu melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa, dan diisi sesuai dengan skala nilai yang ditentukan berdasarkan hasil pengamatan.

2. Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan yang jelas dan mudah dipahami siswa. pemberian skor pada angket dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban SS (Sangat Setuju) dan nilai yang diberikan 4, S (Setuju) nilai yang diberikan 3, TS (Tidak Setuju) nilai yang diberikan 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) nilai yang diberikan 1. Penggunaan angket dalam pembelajaran ini yaitu, angket diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran berbentuk tulisan dalam satu lembar kertas yang diberikan guru setelah proses belajar mengajar selesai. Sebelum memberikan lembar angket guru terlebih dahulu menjelaskan cara mengisi lembar angket agar siswa lebih paham.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk menggambarkan data penelitian maka diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisi Data Aktivitas Guru

Analisi data aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan berpedoman dengan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Aktivitas guru dalam proses mengajar dianalisis dengan menggunakan rumus persentase kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut rumus menganalisis persentase:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi kegiatan yang dilakukan dan tidak dilakukan

N = Jumlah aktivitas keseluruhan.

100% = Bilangan Tetap.³⁹

Tabel 3.2 Kreteria Penilain Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Nilai Presentasi	Kategori Penilaian
1.	80 – 100	Baik Sekali
2.	60 – 79	Baik
3.	30 – 59	Cukup
4.	0 - 29	Kurang

³⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 43.

Menurut Anas Sujono, aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada dikategori baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, sangat kurang, atau cukup maka akan dijadikan bahan timbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, akan dianalisis menggunakan persentase berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi kegiatan yang dilakukan dan tidak dilakukan

N = Jumlah aktivitas keseluruhan.

100% = Bilangan Tetap.⁴⁰

Tabel 3.3 Kreteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Nilai Presentasi	Kategori Penilaian
1.	80 – 100	Baik Sekali
2.	60 – 79	Baik
3.	30 – 59	Cukup
4.	0 - 29	Kurang

Menurut Anas Sujono, aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada dikategori baik atau baik sekali. Apabila dari

⁴⁰ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ,,, h. 43

hasil analisis dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, sangat kurang, atau cukup maka akan dijadikan bahan timbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.⁴¹

3. Analisi Angket Minat Baca Siswa

Dalam penelitian ini analisis angket minat baca siswa digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan minat baca siswa kelas III MIN 10 Aceh Tenggara melalui penerapan media buku berjenjang, persentase minat baca siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah yang disajikan sampel

100% = Bilangan Tetap.⁴²

Tabel 3.3 Kreteria Penilaian Angket

No	Persentase Skor Minat (%)	Keterangan
1.	86 – 100 %	Sangat Tinggi
2.	70 – 85 %	Tinggi
3.	41 – 69 %	Rendah
4.	0 – 40 %	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto⁴³

⁴¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 36-37.

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ...,h. 196.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Projeck*, ...,h.134.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

MIN 10 Aceh Tenggara atau biasa dikenal dengan MIN Tanjung merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri yang terletak di Provinsi Aceh yaitu di Jln. Kutacane, Desa Simpang IV Tanjung, Kec. Darul Hasanah, Kab. Aceh Tenggara. Min 10 Aceh Tenggara juga merupakan salah satu madrasah yang bernaung di bawah Kementrian Agama Republik Indonesia. Letak sekolah juga berdekatan dengan rumah penduduk sekitar. Pelaksanaan penelitian Penerapan Media Buku Berjenjang di Min 10 Aceh Tenggara yang terdiri dari tiga siklus. Peneliti mengadakan penelitian di kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara dimulai pada tanggal 28 Oktober sampai 5 November 2022.

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dengan menggunakan media buku berjenjang diajarkan pada tema 2 Menyanyangi Tumbuhan dan Hewan, sub tema 1 Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia, Pembelajaran ke 1. Penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan juga lembar angket yang dibagikan kepada siswa setelah selesainya proses pembelajaran yaitu pada pertemuan akhir di setiap siklusnya, lembar angket berisi sebanyak 15 butir pernyataan. Hal ini dilakukan pada siklus I sampai siklus III yang bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan minat baca siswa setelah menggunakan media buku berjenjang khususnya kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara.

1. Siklus I

Penelitian siklus I terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dimana pada siklus ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan berikut jadwal penelitian siklus I:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Siklus I MIN 10 Aceh Tenggara

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Jum'at 31 Oktober 2022	08.00-11.00	Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Peneliti mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Kemudian pada siklus I ini akan diajarkan pada tema 2 Menyanyi Tumbuhan dan Hewan, sub tema 1 Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia, Pembelajaran ke 1. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan III siklus, dalam hal ini, tahap awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan lembar angket setelah menggunakan media buku berjenjang.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 s.d 31 oktober 2022. Pembelajaran dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Pada kegiatan awal, guru memastikan semua siswa dalam keadaan siap untuk belajar. Pertama guru mengawali

pembelajaran dengan memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, literasi 10 menit dengan pembiasaan membaca buku dan melakukan ice breaking.

Kemudian pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang materi Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia. Guru mengarahkan siswa membaca buku berjenjang yang telah dibagikan guru. Hal ini dilakukan guru agar timbul minat baca siswa. Setelah itu siswa berdiskusi mengenai materi yang diberikan guru di kelompok masing-masing. Selama proses diskusi berlangsung guru bertugas sebagai fasilitator yaitu membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, guru berkeliling mengawasi setiap kelompok saat mereka mengerjakan tugas, sambil mengevaluasi proses pembelajaran jika ada siswa yang ribut atau melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran. Guru langsung membimbing dan mengarahkan siswa untuk belajar dengan baik.

Setelah itu setiap kelompok diwakili oleh satu orang siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya serta bagi kelompok lain diminta untuk memberi tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang telah dilihat. Selanjutnya siswa mengisi lembar angket yang telah disediakan guru. Diakhir pembelajaran guru memberikan penjelasan mengenai penyelesaian tugas kelompoknya serta meminta kepada siswa untuk menyimpulkan tentang apa yang sudah dipelajari dan guru memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa.

c. Tahap Observasi

1) Observasi aktivitas guru pada siklus I

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di amati oleh guru studi Bahasa Indonesia yaitu ibu Sri Mulyahayani, S. Pd. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam	4	Baik sekali
2.	Guru menanyakan kabar siswa	3	Baik
3.	Guru mengajak siswa berdo'a dipimpin oleh orang satu siswa	3	Baik
4.	Guru mengecek kehadiran siswa	3	Baik
5.	Guru melakukan literasi dengan membaca 10 menit	2	Cukup
6.	Guru memberikan motivasi	2	Cukup
7.	Guru melakukan ice breaking	2	Cukup
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagikan kelompok	2	Cukup
9.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	2	Cukup
B.	Kegiatan Inti		
1.	Guru mengarahkan siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacakannya di depan kelas secara bergantian	2	Cukup
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati materi yang disampaikan	2	Cukup
3.	Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks buku berjenjang	2	Cukup
4.	Guru mengarahkan siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	2	Cukup
5.	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok	2	Cukup

6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	2	Cukup
C. Kegiatan Akhir			
1.	Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	Cukup
2.	Guru memberikan penguatan	2	Cukup
3.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran	3	Baik
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengarahkan siswa membaca do'a	3	Baik
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik sekali
	Jumlah	46	
	Rata-rata	2,3	
	Persentase	57,5%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,3}{4} \times 100\%$$

$$= 57,5\%$$

80% - 100% = Baik sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media buku berjenjang memperoleh nilai persentase 57,5%. Pada siklus ini kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih berada pada kategori cukup, karena terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pengamatan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di amati oleh teman sejawat yaitu Bea Johana. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa menjawab salam dari guru	4	Baik sekali
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar mereka	4	Baik sekali
3.	Siswa membaca do'a	3	Baik
4.	Siswa menjawab absen dari guru	3	Baik
5.	Siswa melakukan literasi dengan membaca 10 menit	2	Cukup
6.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	2	Cukup
7.	Siswa melakukan ice breaking	2	Cukup
8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membentuk kelompok	2	Cukup
9.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelaran	2	Cukup
B.	Kegiatan Inti		
1.	Siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan kepada setiap kelompok dan membacakannya di depan kelas secara bergantian	2	Cukup

2.	Siswa mengamati materi pembejaran	2	Cukup
3.	Siswa mengikuti arahan guru tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca buku berjenjang	2	Cukup
4.	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	2	Cukup
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	2	Cukup
6.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	2	Cukup
C. Kegiatan Akhir			
1.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	Cukup
2.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru	2	Cukup
3.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru berkaitan dengan materi pelajaran	2	Cukup
4.	Siswa membaca do'a	3	Baik
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	3	Baik
	Jumlah	47	
	Rata-rata	2,35	
	Persentase	58,75%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,35}{4} \times 100\%$$

$$= 58,75\%$$

80% - 100% = Baik sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan 4.3 di atas bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan media buku berjenjang pada siklus I mendapatkan 58,75% masih termasuk dalam kategori cukup. Karena terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.

3) Minat Baca Siswa Menggunakan Media Buku Berjenjang pada Siklus III

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan angket berisi pernyataan-pernyataan yang di berikan pada kegiatan akhir pembelajaran kepada 27 siswa yang mengikuti pembelajaran pada siklus I yaitu pada hari ketiga, skor minat baca siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.4 Kisi-kisi Lembar Angket Minat Baca Siswa

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Adanya perasan senang terhadap membaca	1 – 5	5
2.	Adanya ketertarikan terhadap membaca	6 – 10	5
3.	Adanya perhatian terhadap membaca	11 – 15	5
Jumlah		15	

Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket Minat Baca Pada Kelas III/a Menggunakan Media Buku Berjenjang Pada Siklus I

Indikator	No Pernyataan					Total Skor	%	Rata-rata Indikator	Kategori
		SS	S	TS	STS				
1.	1.	5	10	10	2	72	66%	76	Tinggi
	2.	10	14	2	1	87	80%		
	3.	9	5	12	1	76	70%		
	4.	20	5	2	0	99	91%		
	5.	9	10	2	6	66	61%		
2.	6.	11	9	1	6	79	73%		

	7.	3	2	15	7	55	50%	64	Rendah
	8.	15	8	3	1	91	84%		
	9.	17	4	4	2	90	83%		
	10.	4	2	8	13	49	45%		
3.	11.	16	6	5	0	92	85%	65	Rendah
	12.	6	8	5	8	66	61%		
	13.	7	12	8	0	80	74%		
	14.	2	6	13	6	50	46%		
	15.	16	4	7	0	90	83%		
Rata-rata								68	Rendah

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 10 Aceh Tenggara

Jumlah skor ideal (tertinggi)

$$= 4 \times \text{Jumlah siswa}$$

$$= 4 \times 27$$

$$= 108 \text{ (ss)}$$

$$\text{Skor Angket} = \frac{\sum \text{No.item}}{\sum \text{item tertinggi}} \times 100\%$$

$$86\% - 100\% = \text{sangat tinggi}$$

$$70\% - 85\% = \text{tinggi}$$

$$41\% - 69\% = \text{rendah}$$

$$0\% - 40\% = \text{sangat rendah}$$

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas bahwa hasil minat baca siswa pada kelas III/a menggunakan media buku berjenjang pada siklus I mendapatkan rata-rata 68 berada pada kategori rendah.

4) Tahap Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan berdasarkan hasil temuan untuk beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.6 Temuan dan Revisi selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I MIN 10 Aceh Tenggara

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Aktivitas Guru	Guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan mampu menyampaikan tujuan pembelajaran secara maksimal dengan tepat dan jelas.
		Tidak mampu mengontrol kelompok diskusi secara menyeluruh dan belum bisa menguasai kelas.	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengontrol kelompok diskusi secara menyeluruh.
		Belom mampu mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang belum dipahami.	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum mereka pahami.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa tidak berdiskusi di kelompoknya dengan baik	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat membimbing setiap kelompok agar dapat berdiskusi dengan baik.
		Siswa tidak bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.	Pada pertemuan selanjutnya siswa dapat memberikan pertanyaan yang dapat membuat mereka memahami materi.
		Siswa tidak mampu menyimpulkan materi pembelajaran.	Pada tahap selanjutnya guru dapat memberikan dorongan kepada siswa sehingga siswa dapat menyimpulkan materi yang sudah mereka pelajari.
		Siswa belum terlalu memahami cara mengisi pernyataan angket.	Pada tahap selanjutnya guru diharapkan dapat membimbing siswa agar dapat mengisi

			lembar angket dengan baik.
3.	Minat Baca Siswa	Terdapat beberapa siswa yang minat bacanya tergolong rendah.	Pada tahap selanjutnya guru harus memberi penekanan dan memberi motivasi siswa untuk membaca buku berjenjang agar minat baca siswa meningkat.

2. Siklus II

Penelitian siklus II terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dimana pada siklus ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan berikut jadwal penelitian siklus II:

Tabel 4.6 Jadwal Penelitian Siklus II MIN 10 Aceh Tenggara

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa 2 November 2022	08.00-11.00	Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Selanjutnya pada pertemuan siklus dilaksanakan pada 2 November 2022. Pada tahap perencanaan guru terlebih dahulu memperbaiki beberapa langkah-langkah pada RPP, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa serta lembar angket.

b. Tahap Pelaksanaan (tindakan) Siklus II

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan salam, mengajak siswa berdoa dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran, mengabsen siswa dan melakukan apersepsi, literasi, melakukan ice breaking, mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya, dan menyapaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.

Pembelajaran dilanjutkan dengan mengarahkan siswa untuk mengamati materi pelajaran yang di jelaskan oleh guru di depan kelas, kemudian guru juga membagikan media buku berjenjang dan mengarahkan siswa membaca buku tersebut secara bergantian di depan kelas sebelum memasuki materi pembelajaran. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok dan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok dan menyelesaikannya secara berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi dan menyelesaikan soal yang di berikan, guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kemudian guru membagikan lembar angket dan mengarahkan siswa untuk menjawab pernyataan yang tersedia sesuai arahan guru, angket diberikan diakhir pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan minat baca siswa serta juga mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran siklus II berlangsung.

1) Observasi aktivitas guru pada siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru bahasa indonesia yaitu ibu Sri Mulyahayani S. Pd. Hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam	4	Baik sekali
2.	Guru menanyakan kabar siswa	4	Baik sekali
3.	Guru mengajak siswa membaca do'a	4	Baik sekali
4.	Guru mengecek kehadiran siswa	4	Baik sekali
5.	Guru melakukan literasi Guru melakukan literasi dengan pembiasaan membaca 10 menit	3	Baik
6.	Guru memberikan motivasi	3	Baik
7.	Guru melakukan ice breaking	3	Baik
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
9.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	3	Baik
B.	Kegiatan Inti		
1.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan membagikan buku berjenjang pada setiap kelompok	3	Baik
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati materi yang disampaikan guru	2	Cukup
3.	Guru mengarahkan siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacanya di depan kelas secara bergantian	3	Baik
4.	Guru mengarahkan siswa mendiskusikan materi yang diberikan	2	Cukup
5.	Guru memberikan tugas kepada y setiap kelompok	2	Cukup
6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	3	Baik
C.	Kegiatan Akhir		
1.	Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	Cukup
2.	Guru memberikan penguatan	2	Cukup
3.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3	Baik
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a	4	Baik sekali
5.	Guru mengucapkan salam	4	Baik sekali

	Jumlah	58	
	Rata-rata	2,9	
	Persentase	72,5%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,9}{4} \times 100\%$$

$$= 72,5\%$$

80% - 100% = Baik sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media buku berjenjang memperoleh nilai persentase 72,5%. Pada siklus ini kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih berada pada kategori baik, karena pada siklus II ini masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi.

2) Observasi aktivitas siswa pada siklus II

Pengamatan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat yaitu Bea Johana. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa menjawab salam dari guru	4	Baik sekali
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar mereka	4	Baik sekali
3.	Siswa membaca do'a	4	Baik sekali
4.	Siswa menjawab absen dari guru	3	Baik
5.	Siswa melakukan literasi dengan kebiasaan membaca 10 menit	3	Baik
6.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	3	Baik
7.	Siswa melakukan ice breaking	2	Cukup
8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan pembelajaran	2	Cukup
9.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	2	Cukup
B.	Kegiatan Inti		
1.	Siswa membentuk kelompok	2	Cukup
2.	Siswa mengamati materi pelajaran	2	Cukup
3.	Siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacakannya didepan kelas secara bergantian	3	Baik
4.	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	2	Cukup
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	2	Cukup
6.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	2	Cukup
C.	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	Cukup
2.	Siswa mendengarkan penguatan guru	3	Baik

3.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3	Baik
4.	Siswa membaca do'a	3	Baik
5.	Siswa menjawab salam dari guru	4	Baik sekali
	Jumlah	57	
	Rata-rata	2,85	
	Persentase	71,25%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,85}{4} \times 100\%$$

$$= 71,25\%$$

80% - 100% = Baik sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan 4.3 di atas bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan media buku berjenjang pada siklus II yaitu mendapatkan persentase 71,25% masih berada pada kategori baik. Karena terdapat beberapa aspek yang masih perlu di tingkatkan lagi yaitu pada siklus III.

3) Minat Baca Siswa Menggunakan Media Buku Berjenjang pada

Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung pada kegiatan inti guru membagikan lembar angket kepada setiap siswa untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa menggunakan media buku berjenjang. Skor hasil minat baca siswa dapat dilihat melalui tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.9 Kisi-kisi Lembar Angket Minat Baca Siswa

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Adanya perasaan senang terhadap membaca	1 – 5	5
2.	Adanya ketertarikan terhadap membaca	6 – 10	5
3.	Adanya perhatian terhadap membaca	11 – 15	5
Jumlah		15	

Tabel 4.10 Hasil Analisis Angket Minat Baca Pada Kelas III/a Menggunakan Media Buku Berjenjang Pada Siklus I

Indikator	No Pernyataan					Total Skor	%	Rata-rata Indikator	Kategori
		SS	S	TS	STS				
1.	1.	11	12	1	3	85	78%	67	Rendah
	2.	6	16	5	0	67	62%		
	3.	2	13	1	21	40	37%		
	4.	3	0	12	12	48	44%		
	5.	16	6	0	5	87	80%		
2.	6.	19	2	1	5	89	82%	71	Tinggi
	7.	4	3	11	9	56	51%		
	8.	7	4	2	12	46	42%		
	9.	0	1	6	20	35	32%		
	10.	23	4	0	0	104	96%		
3.	11.	20	7	0	0	101	93%	73	Tinggi
	12.	24	2	1	0	108	96%		
	13.	21	3	3	0	102	94%		
	14.	5	3	7	12	55	50%		
	15.	8	3	1	15	68	62%		
Rata-rata								70	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 10 Aceh Tenggara

Jumlah skor ideal (tertinggi)

$$= 4 \times \text{Jumlah siswa}$$

$$= 4 \times 27$$

$$= 108 \text{ (ss)}$$

$$\text{Skor Angket} = \frac{\sum \text{No.item}}{\sum \text{item tertinggi}} \times 100\%$$

$$86\% - 100\% = \text{sangat tinggi}$$

$$70\% - 85\% = \text{tinggi}$$

$$41\% - 69\% = \text{rendah}$$

$$0\% - 40\% = \text{sangat rendah}$$

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas bahwa hasil minat baca siswa pada kelas III/a menggunakan media buku berjenjang pada siklus II mendapatkan rata-rata 70 berada pada kategori tinggi.

4) Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan berdasarkan hasil temuan untuk beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Temuan dan Revisi selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I MIN 10 Aceh Tenggara

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Aktivitas Guru	Guru hanya memberi kesempatan kepada segaian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
		Guru membentuk kelompok tetapi belum bisa mengontrol semua kelompok dengan baik	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu mengontrol semua kelompok.
		Guru membagikan angket tapi siswa belum bisa menjawab pernyataan dengan sempurna.	Guru harus lebih mampu lagi menjelaskan kepada siswa cara menjawab pernyataan pada lembar angket.
2.	Aktivitas Siswa	Hanya sebagaian siswa yang fokus mendengarkan guru dan bertanya.	Siswa agar lebih fokus mendengarkan materi dan bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran.
		Siswa kurang mampu menyimpulkan materi yang telah mereka pahami	Siswa lebih mampu menyimpulkan materi pelajaran.
		Siswa belum terlalu memahami cara menjawab pernyataan angket dengan baik.	Agar siswa lebih memahami cara menjawab pernyataan angket dengan baik.
3.	Minat Baca Siswa	Terdapat beberapa siswa yang minat bacanya tergolong rendah.	Pada tahap selanjutnya guru harus memberi penekanan dan memberi motivasi siswa untuk membaca buku berjenjang agar minat baca siswa meningkat.

3. Siklus III

Penelitian siklus III terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dimana pada siklus ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan berikut jadwal penelitian siklus III:

Tabel 4.12 Jadwal Penelitian Siklus I MIN 10 Aceh Tenggara

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Jum'at 4 Novembar 2022	08.00-11.00	Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Selanjutnya pada siklus III dilaksanakan pada 4 November 2022. Pada tahap perencanaan guru terlebih dahulu memperbaiki beberapa langkah-langkah pada RPP, menyiapkan lembar observasi guru dan siswa serta lembar angket.

b. Tahap Pelaksanaan (tindakan) Siklus III

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan salam, mengajak siswa berdoa dan mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran, mengabsen siswa dan melakukan apersepsi, literasi, melakukan ice breaking, mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya, dan menyapaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran. Dalam kegiatan awal yaitu pada kegiatan literasi guru mengajak siswa membaca buku berjenjang dalam waktu 15 menit hal ini dilakukan untuk meningkatkan lagi minat baca siswa. Pada siklus III ini peneliti berharap minat baca siswa bisa meningkat yaitu pada kategori sangat baik.

Pembelajaran dilanjutkan dengan mendiskusikan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi

tersebut, membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian guru membagikan media buku berjenjang dan mengarahkan siswa untuk membaca secara bergantian. kemudian guru mengarahkan siswa untuk mendiskusikan pesan yang terkandung dalam buku berjenjang. Setelah selesai berdiskusi guru mengarahkan perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus III

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan meningkatkan minat baca siswa serta juga mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran siklus III berlangsung.

1) Observasi aktivitas guru pada siklus III

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siklus III diamati oleh guru bahasa indonesia yaitu ibu Sri Mulyahayani S. Pd. Hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran disajikan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam	4	Baik sekali
2.	Guru menanyakan kabar siswa	4	Baik sekali
3.	Guru mengajak siswa berdo'a	4	Baik sekali
4.	Guru mengecek kehadiran siswa	4	Baik sekali

5.	Guru melakukan literasi dengan pembiasaan membaca 10 menit	4	Baik sekali
6.	Guru memberikan motivasi	4	Baik sekali
7.	Guru melakukan ice breaking	3	Baik
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik sekali
9.	Guru melakukan apresiasi, dengan melakukan tanya jawab, mengulas kembali materi sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.	4	Baik sekali
B. Kegiatan Inti			
1.	Siswa dan guru mendiskusikan tentang materi pelajaran yang akan mereka pelajari. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi tersebut.	4	Baik sekali
2.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan buku berjenjang kepada setiap kelompok	4	Baik sekali
3.	Guru mengarahkan siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacakannya	4	Baik sekali
4.	Guru mengarahkan siswa mendiskusikan pesan yang terkandung di dalam teks buku berjenjang	4	Baik sekali
5.	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok	4	Baik sekali
6.	Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran yang sudah mereka pelajari	3	Baik
C. Kegiatan Akhir			
1.	Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	4	Baik sekali
2.	Guru memberikan penguatan	4	Baik sekali
3.	Guru memberikan pesan moral	3	Baik
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa	4	Baik sekali
5.	Guru mengucapkan salam	4	Baik sekali
	Jumlah	77	
	Rata-rata	3,85	
	Persentase	96,25%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data

keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,85}{4} \times 100\%$$

$$= 96,25\%$$

80% - 100% = Baik sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.13 pengamatan aktivitas guru pada siklus III menunjukkan jumlah skor nilai secara keseluruhan sudah mencapai taraf keberhasilan yaitu 96,25%. Dengan demikian nilai rata-rata aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik sekali.

2) Observasi aktivitas siswa pada siklus III

Melalui pengamatan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat yaitu Bea Johana. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa menjawab salam dari guru	4	Baik sekali
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kabar mereka	4	Baik sekali
3.	Siswa membaca do'a	4	Baik sekali
4.	Siswa menjawab absen dari guru	4	Baik sekali
5.	Siswa melakukan literasi dengan pembiasaan membaca 10 menit	3	Baik
6.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	4	Baik sekali
7.	Siswa melakukan ice breaking	4	Baik sekali
8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik sekali
9.	Siswa melakukan apresiasi, dengan menjawab pertanyaan guru tentang materi sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya	4	Baik sekali
B.	Kegiatan Inti		
1.	Siswa dan guru mendiskusikan tentang materi pelajaran yang akan mereka pelajari. Siswa menjawab pertanyaan mengenai materi tersebut	4	Baik sekali
2.	Siswa membentuk kelompok	3	Baik
3.	Siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacanya	4	Baik sekali
4.	Siswa mendiskusikan pesan yang terkandung di dalam teks buku berjenjang	4	Baik sekali
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	4	Baik sekali
6.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	4	Baik sekali
C.	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	4	Baik sekali
2.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru	4	Baik sekali
3.	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru	4	Baik sekali
4.	Siswa membaca do'a	4	Baik

			sekali
5.	Siswa menjawab salam dari guru	4	Baik sekali
	Jumlah	78	
	Rata-rata	3,9	
	Persentase	97,5%	

Sumber: Hasil Pengelolahan Data

keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{3,9}{4} \times 100\%$$

$$= 97,5\%$$

80% - 100% = Baik sekali

60% - 79% = Baik

30% - 59% = Cukup

0% - 29% = Kurang

Berdasarkan tabel 4.14 pengamatan aktivitas siswa pada siklus III menunjukkan jumlah skor nilai secara keseluruhan sudah mencapai taraf keberhasilan yaitu 97,5%. Dengan demikian nilai rata-rata aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik sekali.

3) Minat Baca Siswa Menggunakan Media Buku Berjenjang pada

Siklus III

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung pada kegiatan inti guru membagikan lembar angket kepada setiap siswa untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa menggunakan media buku berjenjang. Skor hasil minat baca siswa dapat dilihat melalui tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.15 Kisi-kisi Lembar Angket Minat Baca Siswa

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Adanya perasaan senang terhadap membaca	1 – 5	5
2.	Adanya ketertarikan terhadap membaca	6 – 10	5
3.	Adanya perhatian terhadap membaca	11 – 15	5
Jumlah		15	

Tabel 4.16 Hasil Analisis Angket Minat Baca Pada Kelas III/a Menggunakan Media Buku Berjenjang Pada Siklus III

Indikator	No Pernyataan					Total Skor	%	Rata-rata Indikator	Kategori
		SS	S	TS	STS				
1.	1.	27	0	0	0	108	100%	94	Sangat Tinggi
	2.	24	3	0	0	105	97%		
	3.	25	2	0	0	104	96%		
	4.	24	3	0	0	105	97%		
	5.	16	11	0	0	97	89%		
2.	6.	16	11	0	0	97	89%	94	Sangat Tinggi
	7.	24	3	0	0	105	97%		
	8.	19	6	2	0	98	90%		
	9.	25	2	0	0	106	98%		
	10.	26	1	0	0	106	98%		
3.	11.	22	5	0	0	103	95%	74	Tinggi
	12.	0	0	26	1	53	49%		
	13.	0	0	27	0	54	50%		
	14.	0	0	26	1	53	49%		
	15.	27	0	0	0	108	100		

							%		
Rata-rata								87	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 10 Aceh Tenggara

Jumlah skor ideal (tertinggi)

$$= 4 \times \text{Jumlah siswa}$$

$$= 4 \times 27$$

$$= 108 \text{ (ss)}$$

$$\text{Skor Angket} = \frac{\sum \text{No.item}}{\sum \text{item tertinggi}} \times 100\%$$

$$86\% - 100\% = \text{sangat tinggi}$$

$$70\% - 85\% = \text{tinggi}$$

$$41\% - 69\% = \text{rendah}$$

$$0\% - 40\% = \text{sangat rendah}$$

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas bahwa hasil minat baca siswa pada kelas III/a menggunakan media buku berjenjang pada siklus III mendapatkan rata-rata 87 berada pada kategori sangat tinggi. Pada siklus III ini minat baca siswa sudah terlihat sangat meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

4) Tahap Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus III berlangsung, dapat dilihat aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah baik, begitu juga dengan minat baca siswa sudah lebih meningkat dari pada siklus sebelumnya dan secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus III ini terlihat guru sudah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga terciptanya suasana kelas yang kondusif.

Hasil minat baca siswa juga meningkat dibandingkan siklus sebelumnya, dan semua aktivitas pada siklus III ini juga tidak terdapat hambatan. Dengan demikian siklus dapat di berhentikan karena suda mencapai kriteria ketuntasan.

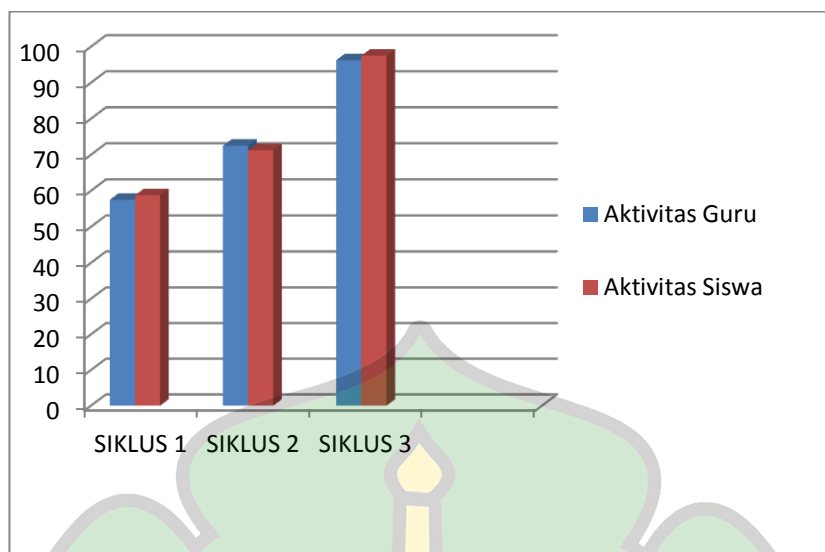
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁴⁴ Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, hasil pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu memperoleh persentase 57,5%. Pada siklus II memperoleh persentase 72,5%. Pada siklus II hasil observasi aktivitas guru belum berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi. Maka peneliti melanjutkan penelitian siklus III guna memperbaiki kekurangan- kekurangan yang terdapat pada siklus II, pada siklus ini hanya dilakukan dalam waktu dua hari. Pada siklus III aktivitas guru sudah terlihat sangat meningkat yaitu memperoleh persentase 96,25%. Hasil observasi aktivitas siswa terhadap penggunaan media buku berjenjang pada siklus I memperoleh persentase 53,75%. Pada siklus II memperoleh persentase 71,25%. Dan pada siklus III memperoleh persentase 97,5%. Berikut merupakan grafik hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III yaitu:

⁴⁴ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* , (Yogyakarta: 2020), h.25.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Menggunakan Media Berjenjang

2. Minat Baca Siswa Menggunakan Media Buku Berjenjang

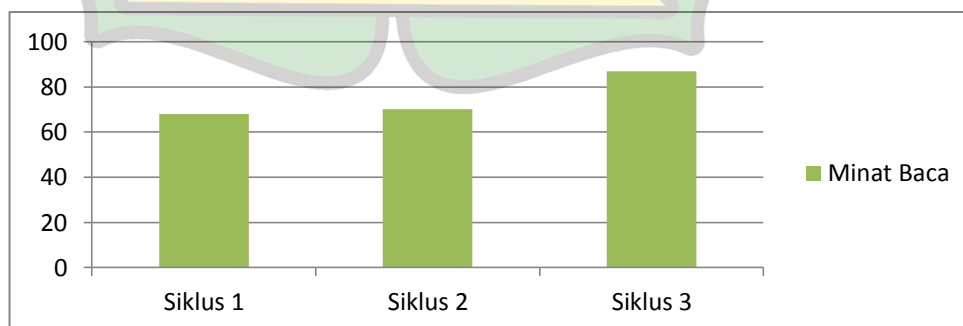
Membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia, terlebih pada era informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan dimana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan.⁴⁵ Menurut Hurlock minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.⁴⁶ Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media buku berjenjang mampu meningkatkan minat baca siswa kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara. Hal ini dapat dilihat dari siklus I, siklus II sampai dengan siklus III terlihat bahwa di siklus I minat baca siswa mendapatkan rata-rata 68% dan pada siklus II memperoleh rata-rata 70. Sebenarnya nilai rata-rata 70 sudah mencapai kategori tinggi namun peneliti ingin melanjutkan penelitian menggunakan

⁴⁵ Iwan P. Ratu Bangsawan, *Minat Baca Siswa*, (Banyuasin: Dinas Pendidikan, 2018), h. 4

⁴⁶ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Siswa*, (Guepedia, 2021), h. 11

siklus III guna meningkatkan minat baca siswa dengan rata-rata mencapai kategori sangat tinggi.

Selanjutnya pada siklus III minat baca siswa mengalami peningkatan yaitu dapat dibuktikan pada tabel 4.16 dimana sebagian besar indikator mengalami peningkatan yaitu mencapai nilai rata-rata 87 dimana angka tersebut menyentuh kategori sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena guru memberikan media buku berjenjang dan memberikan kepada setiap individu siswa untuk membacanya serta memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif dan memberikan waktu untuk membaca buku berjenjang. Keadaan ini disebabkan adanya ingin tahu siswa pada materi dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media buku berjenjang meningkatkan perhatian siswa dalam membaca karena gambar di dalam buku berjenjang menarik perhatian siswa hal ini dapat dilihat pada indikator ke 2 pada siklus III, buku berjenjang ini meningkatkan minat baca siswa mencapai nilai rata-rata 87 yang menyentuh kategori sangat tinggi dan berada pada kategori yang diharapkan. Berikut merupakan grafik hasil minat baca siswa menggunakan media buku berjenjang yaitu:



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Minat Baca Siswa Menggunakan Media Buku Berjenjang

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III MIN 10 Aceh Tenggara dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III/a sebanyak 27 orang siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan media buku berjenjang pada tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan dan sub tema 1 manfaat tumbuhan bagi tumbuhan dan manusia. Pada siklus I dengan persentase 57,5%, siklus II dengan persentase 72,5, dan siklus III dengan persentase 96,25%.
2. Aktivitas siswa dengan menerapkan media buku berjenjang pada tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan dan sub tema 1 manfaat tumbuhan bagi tumbuhan dan manusia. Pada siklus I memperoleh persentase 58,75%, siklus II dengan persentase 71,25%, dan siklus III dengan Persentase 97,5%.
3. Hasil minat membaca siswa kelas III/a MIN 10 Aceh Tenggara dengan menggunakan media buku berjenjang terlihat mengalami peningkatan. Ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada siklus I minat baca siswa hanya mendapatkan rata-rata 68 ini disebabkan siswa belum terlalu memperhatikan bacaan-bacaan buku berjenjang dan guru belum bisa mengontrol siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus II minat baca siswa mulai meningkat yaitu

memperoleh rata-rata 70 akan tetapi belum mencapai kategori yang diinginkan. Dan pada siklus III minat baca siswa mengalami peningkatan yaitu 87 dan sudah berada pada kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, agar dapat meningkatkan minat baca siswa.
2. Jika guru menggunakan media buku berjenjang dalam pembelajaran, guru harus mampu merancang RPP dengan baik dan pengelolaan waktu yang tepat.
3. Peneliti mengharapkan kesadaran setiap guru Bahasa Indonesia dan guru kelas agar lebih menekankan siswa untuk membaca setiap harinya yaitu sebelum memulai pembelajaran siswa bisa diarahkan melakukan kegiatan membaca 15 menit. Hal ini untuk membangkitkan minat baca siswa.
4. Diharapkan kepada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dimasa yang akan datang.
5. Diharapkan setiap sekolah menyediakan perpustakaan agar menyediakan buku-buku yang layak untuk dibaca oleh siswa dan dapat mendorong siswa untuk membaca buku pada saat jam istirahat sekolah, karena hal ini juga dapat meningkatkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Rafika Aditama.
- Adhim M. F. 2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: IKAFL.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. dkk. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangsawan I.P.R. 2018. *Minat Baca Siswa*. Banyuasin: Dinas Pendidikan
- Darmadi. *Membaca Yuk*. Guepedia.
- _____. *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini*. Guepedia.
- Fitria A.N.I. *Pengembangan Buku Bacaan Berjenjang Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa Sekolah Dasar* (Journal Of Tropical Chemistry Reseach and Education 4,1 (2022): 1-9.
- Hidayat I.W, dkk. 2018. *Keterampilan Belajar (Study Skills) Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Kencana.
- Hikmah, Linatul. 2019. *Rumah Baca Kita*. Yogyakarta: IKAFL.
- Iskandar. 2022. *Metode Dakwah*. Paseruan: Qiara Media.
- Kasiyun Suharmono, *Upaya Meningkatkan Minat Bac Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Kembali*, Volume 1, Nomor 1 Maret 2015.
- Katoningsih, Sri. 2021. *Keterampilan Bercerita*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kesuma, Anjas. *Pengembangan Media Buku Berjenjang Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 74/X Bangun Karya Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. (Skripsi, 2021). <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/8297>
- Khasanah, Uswatun. 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kustandi, Cecep dan Darmawan, Deddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Malinda. 2019. *PTK Guru Matematika Penerapan Metode Koeferatif Sistem*. Books,google.co.id.

- Musbikin, Imam. 2021. *Penguatan Karakter Gemar Membaca Integrasi dan Rasa Ingin Tahu*. Nusa media.
- Nisa D.S.K. *Pengembangan Buku Berjenjang Bertema Inspiratif Untuk Siswa SMP*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya Email dwinis16020074050@mhs.unesa.ac.id
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: IKAFI.
- Prayogo M.M. 2015. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tandabaca Press.
- Rohim A.M dan Safitri A.D. *Perkembangan Kosa Kata Pada Buku Berjenjang Terbitan YLAI*, Vol.01, No.01 Tahun 2012, 0-216.
- Rustinarsih, Lis. 2021. *Make A Match Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*. Karanganyer: LYGI.
- Safari, 2005. *Mengembangkan Minat Belajar Pada Anak*, Bandung: Bumi Aksara.
- Safithry E.A. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: IKAFI.
- Safitri, Mila dan Laksono, Kisyani. *Pengembangan Buku Berjenjang*.
- Sampe Albertin ,*Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Buku Berjenjang (Buku Besar)*, Vol 2, No. 1, Februari 2022, 50-57
- Sa'ud U.S, dkk. *Model Pembelajaran Terpadu berbasis Sastra Anak Untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Manajemant, 2021), h. 48-49.
- Sudjono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suhardi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprayitno, Adi. 2020. *Menyusun PTK Era 4.0*
- Triastuti I.R.R dan Indarti K.L.T. *Pengembangan Buku Berjenjang Level B Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa (Slow Learner) Kelas 1 Sekolah Dasar*, Vol 9 No.1 (Februari 2021), h. 305.
- Trygu. 2021. *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Medan:
- Yayasan Literasi Anak Indonesia, <https://literasi.org/rak-buku/paket-buku-bacaan-berjenjang/>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-13145/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 13 April 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-5804/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2022
- KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Rafidbah Hanum, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Nila Kasuma
- NIM : 180209104
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Penerapan Media Buku Berjenjang untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III MIN 10 Aceh Tenggara

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 29 September 2022



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14170/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 10 Aceh Tenggara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Nila kasuma / 180209104**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Kompelma Darussalam Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Media Buku Berjenjang untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III MIN 10 Aceh Tenggara**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Oktober 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 25 November
2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGGARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 ACEH TENGGARA
Jalan Kutacane – Mamas KM. 15, 5 Desa Simpang IV Tanjung

Nomor : B - *112* /ML.01.10.10/KP.00.4/11/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Yth,

Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari UIN Ar-Raniry Nomor: B-14170/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022 Tanggal 25 Oktober 2022 tentang hal penelitian ilmiah mahasiswa pada MIN 10 Aceh Tenggara maka kami menyatakan:

Nama : **NILA KASUMA**

Nim : 180209104

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk penelitian ilmiah mahasiswa dengan judul ***"Penerapan Media Buku Berjenjang Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III MIN 10 Aceh Tenggara"***

Demikian surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Simpang, 07 November 2022



Kepala Madrasah

ASTA, S.Pd.I
NIP. 19750504 200701 1030

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MIN 10 ACEH TENGGARA
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 1	: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2X35 Menit

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca, siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.
3. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
4. dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.
5. Dengan mengamati penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi dengan tepat.
6. Dengan kegiatan bersama-sama, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana pada lagu "Cemara" dengan tepat.

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan

4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

SBDP

3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu

4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

Matematika

3.1 Menjelaskan sifat- sifat operasi hitung pada bilangan cacah

4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

III. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.

4.8.1 Mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar.

SBDP

3.2.1 mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi.

4.2.1 memeragakan pola irama sederhana pada lagu "Cemara".

Matematika

3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan.

4.1.1 menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan masalah.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca dongeng dengan nyaring.
- Menjawab pertanyaan dari teks dongeng.
- Menyelesaikan soal-soal pertukaran pada penjumlahan.
- Bernyanyi lagu dengan pola irama sederhana.

V. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

VI. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

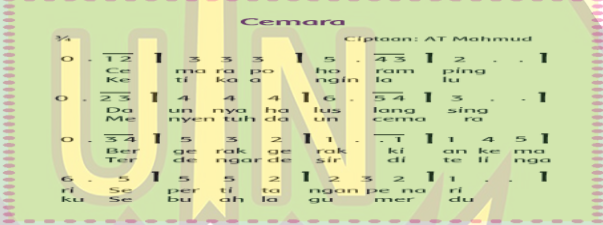
- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Teks dongeng
- Teks lagu "Cemara"
- Keyboard (jika ada)/midi (musik tanpa lagu) "Cemara"

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Tanah Airku". Nasionalis	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. ▪ Kegiatan Membaca 10 menit menggunakan buku berjenjang. Literasi ▪ Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan lain. Creativity and Innovation ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Communication ▪ Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dalam buku berjenjang dengan suara lantang. ▪ Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks buku berjenjang.	
Inti	▪ Siswa membaca teks buku berjenjang secara bergantian dengan suara lantang. Setiap siswa membaca satu kalimat pada setiap lembar buku berjenjang. Pada kegiatan ini guru melakukan penilaian. Mandiri ▪ Siswa dan guru mendiskusikan kata-kata yang belum dipahami siswa. Communication ▪ Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan isi buku berjenjang yang telah dibacanya. ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang sifat pertukaran pada penjumlahan. ▪ Guru membawa 2 buah kotak ke dalam kelas. Kotak pertama berisi 35 helai daun kering. Kotak kedua berisi 15 helai daun kering. Guru dan siswa menghitung bersama banyaknya daun kering di kotak pertama dan kedua. Salah satu siswa menjadi sukarelawan untuk menuliskan penjumlahan berdasarkan banyaknya daun kering di kedua kotak. $35 + 15 = 50$ Creativity and Innovation ▪ Guru mengubah letak kotak pertama dengan kotak kedua. Salah satu siswa menjadi sukarelawan menuliskan penjumlahan berdasarkan pertukaran tempat kedua kotak.	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Guru mengoreksi penjumlahan yang telah ditulis siswa. $15 + 35 = 50$ Jadi, $35 + 15 = 15 + 35$ - Guru memberikan contoh lagi dengan penjumlahan lain: $120 + 930 = 1050$ $930 + 120 = 1050$ Jadi, $120 + 930 = 930 + 120$ - Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan. - Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. - Siswa mengerjakan latihan soal-soal dengan memperhatikan sifat pertukaran pada penjumlahan. Guru menilai hasil pekerjaan siswa. Mandiri - Siswa dan guru mendiskusikan pohon cemara sebagai tumbuhan yang banyak memiliki manfaat. Communication - Kayu cemara dapat digunakan untuk membuat perabot rumah tangga. Daun cemara dapat dijadikan teh yang banyak mengandung vitamin C. Pohon cemara dapat diolah menjadi minyak yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit sinus dan juga batuk. - Guru mencontohkan cara menyanyi lagu Cemara ciptaan AT. Mahmud yang diikuti oleh siswa. Pada saat guru menyanyikan lagu Cemara pada bait pertama dan kedua, sambil menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna biru. 0 . 12 3 3 3 5 . 43 2 . . Ce ma ra po ho ram ping Ke ti ka a nain la lu 0 . 23 4 4 4 6 . 54 3 . . Da un nya ha lus lang sing Me nyen tuh da un cema ra Saat guru menyanyikan bait ketiga, guru menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna kuning.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	0 . 3 4 5 3 2 1 . 1 1 4 5 Ber ge rak ge rak ki an ke ma Ter de ngar de sir di te li nga Guru menunjukkan kertas origami (bisa kertas lain) berwarna hijau saat menyanyikan bait keempat. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengenalkan pola irama yang ada pada lagu cemara. 6 . 5 5 5 2 2 3 2 1 . . ri Se per ti ta ngan pe na ri ku Se bu ah la gu mer du  ▪ Siswa menyanyikan lagu Cemara bersama-sama yang dipandu oleh guru. Mandiri ▪ Guru membimbing siswa menyanyikan lagu Cemara dimana syair diganti dengan senandung la...la...la...la.....la sambil menepuk meja. Siswa melakukan kegiatan ini untuk memeragakan pola irama sederhana pada lagu. ▪ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok menyanyikan lagu Cemara secara bergantian. ▪ Siswa menyanyi lagu Cemara secara individual bila waktu masih tersedia. ▪ Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu saat kegiatan membaca nyaring/mengerjakan soal-soal penjumlahan dengan sifat pertukaran/menyanyikan lagu cemara? c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut?	

a. Teknik penilaian

- 1) sikap :
- 2) keterampilan :
- 3) pengetahuan :

b. Bentuk instrumen penilaian

- 1) Penilaian sikap

[illegible]

4.													
5.													
6.													

keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Lembar pengamatan diskusi kelompok

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai											
		Kerja sama				keaktifan				ketepatan			
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2) penilaian pengetahuan

a. Lembar kerja menguraikan pesan dalam dongeng

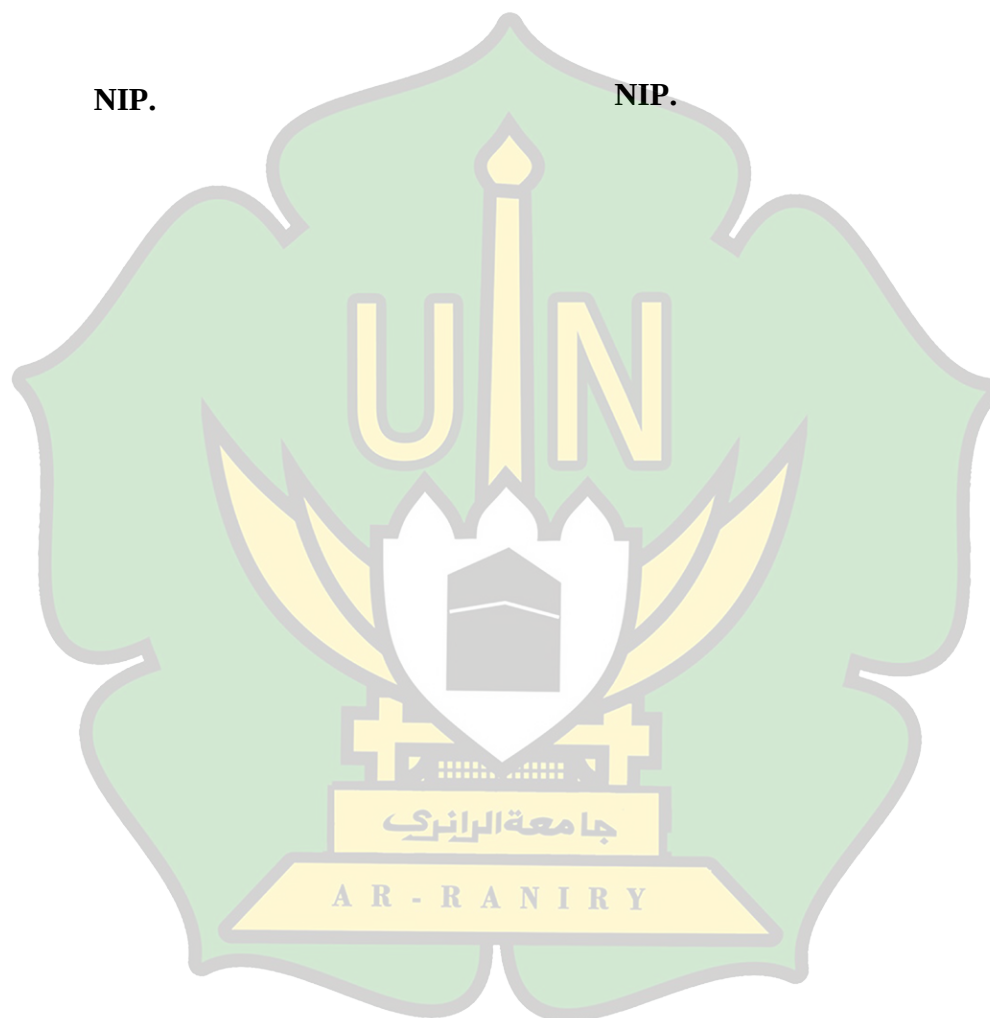
Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pembimbingan (1)
Kemampuan menuliskan pesan dalam buku berjenjang				
Penggunaan huruf besar/tanda baca				

Mengetahui
Kepala sekolah

.....okt, 2022
Guru Kelas III

NIP.

NIP.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok :1.

2.

3.

4.

Kelas :

Hari/Tanggal :

A. Langkah Kegiatan

1. Amatilah dongeng dibawah ini dengan saksama!

Kura-kura yang sombong

Seekor kura-kura yang sombong yang merasa dirinya lebih pantas terbang dibanding berenang dan jengkel karena tempurungnya yang berat. Dia pun selalu kesal ketika melihat burung-burung yang terbang bebas di langit. Suatu hari kura-kura memaksa seekor angsa untuk membantunya terbang dan si angsa mengusulkan kura-kura berpegangan pada sebatang kayu, batang kayu tersebut pun kemudian diangkat oleh angsa dan dibawa terbang, sayangnya pengaman tangan kura-kura pun lemah dan ia jatuh dengan keras untungnya kura-kura selamat karena tempurungnya yang sangat ia benci.

2. Coba kalian temukan informasi dan pesan yang terdapat dari dongeng di atas!

Siapa tokoh yang ada dalam dongeng?

Dimana latar/tempat dongeng?

Apa pelajaran yang dapat diambil dari dongeng di atas?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MIN 10 ACEH TENGGARA
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 1	: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan teks dongeng yang berjudul Pengembara dan Sebuah Pohon, siswa dapat menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar.
2. Setelah mendengarkan teks dongeng, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri secara lisan.
3. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menemukan arti penting berterima kasih kepada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
4. Setelah kegiatan diskusi, siswa dapat menuliskan dua pengalaman berterima kasih pada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan

4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

PPKn

1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan silasila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”

- 3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
- 4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”

III. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.8.1 menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng.
- 4.8.1 menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri.

PPKN

- 1.1.1 Memahami arti penting berterima kasih kepada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
- 2.1.1 Mengerti dua pengalaman berterima kasih pada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”
- 3.1.1 Menemukan arti penting berterima kasih kepada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”.
- 4.1.1 Menuliskan dua pengalaman berterima kasih pada sesama manusia sebagai wujud pengamalan sila Pancasila yang dilambangkan dalam “Garuda Pancasila”

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- Bercerita tentang pesan moral pada dongeng secara lisan.
- Menuliskan pengalaman berterima kasih.

V. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

VI. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Teks dongeng.

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius - Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Terima Kasih Kepada Pahlawanku". Nasionalis - Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Kegiatan Membaca 10 menit. Literasi - Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan lain Creativity and Innovation - Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Communication - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. - Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.	15 menit
Inti	- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa. - Dalam tiap kelompok ada satu siswa yang bertugas membacakan teks buku berjenjang yang telah dibagikan guru pada setiap kelompok, sementara siswa lainnya menyimak. - Tiap siswa dalam kelompok kemudian menceritakan pesan moral yang terkandung dalam buku berjenjang.	35 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Guru dan siswa mendiskusikan pesan moral yang terkandung pada pada teks bacaan buku berjenjang. Collaboration ▪ Dari diskusi pesan moral yang terkandung pada buku berjenjang yang telah dibagikan, dan setiap kelompok mempunyai judul yang berbeda. Communication ▪ Siswa menyimak guru dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari. Mandiri ▪ Siswa juga menjawab pertanyaan tentang apa saja pesan moral yang terdapat pada setiap judul buku berjenjang. Mandiri	
Penutup	▪ Guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan salah satu pertanyaan berikut ini: a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu saat menyampaikan pesan moral dalam dongeng/menuliskan pengalaman berterima kasih kepada sesama c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? e. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? ▪ Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab siswa secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menulis jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki sebuah buku tulis khusus untuk refleksi. Mandiri ▪ Menyanyikan lagu daerah atau lagu lainnya. Nasionalis ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 enit

1. Lampiran Penilaian

a. Teknik penilaian

1) sikap :

- 4) keterampilan :
5) pengetahuan :
b. Bentuk instrumen penilaian

1) Penilaian sikap

[illegible]

keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Lembar pengamatan diskusi kelompok

[illegible]

2) penilaian pengetahuan

a. Lembar kerja menguraikan pesan dalam dongeng

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pembimbingan (1)
Kemampuan menuliskan pesan dalam buku berjenjang				
Penggunaan huruf besar/tanda baca				

Mengetahui
Kepala sekolah

NIP.

.....okt, 2022
Guru Kelas III

NIP.

AR - RANIRY

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.

A. Diskusikanlah soal berikut ini bersama teman kelompokmu!

1. Suatu cerita fantasi sederhana yang tidak benar-benar terjadi yang berfungsi untuk menyampaikan suatu ajaran moral dan juga menghibur disebut...
 - a. Hikayat b. Berita c. Dongeng
2. Jenis dongeng yang menceritakan hewan sebagai tokohnya adalah...
 - a. Mite b. Fabel c. Hikayat
3. Dibawah ini yang merupakan contoh dari cerita legenda adalah....
 - a. Si Kancil b. Asal Usul Danau Toba c. Abu Nawas
4. Dibawah ini yang merupakan ciri-ciri dari dongeng adalah, *kecuali*...
 - a. karakter tokoh tidak diceritakan secara lengkap
 - b. Alur ceritanya singkat dan tepat
 - c. Diketahui siapa pengarangnya
5. Tuliskanlah ciri-ciri Fabel!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III

Satuan Pendidikan	: MIN 10 ACEH TENGGARA
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 1
Tema 2	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema 1	: Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama dengan bernyanyi dengan tepat.
2. Dengan membaca lirik lagu, siswa dapat menyanyikan lagu Tomat yang memiliki pola irama sederhana dengan tepat.
3. Dengan menyimak teks dongeng yang dibacakan, siswa menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar dengan tepat.
4. Dengan kegiatan diskusi, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri secara lisan.
5. Dengan kegiatan review, siswa dapat menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan dengan tepat.
6. Dengan mengamati sifat pertukaran pada penjumlahan, siswa dapat menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal dengan tepat.

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan

4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif

Matematika

3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah

4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah

SBDP

3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu

4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu

III. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.8.1 Menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar

4.8.1 Menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri

Matematika

3.1.1 Menemukan sifat pertukaran pada penjumlahan.

4.1.1 Menggunakan sifat pertukaran pada penjumlahan untuk menyelesaikan soal-soal

SBDP

3.2.1 Mengidentifikasi bentuk pola irama dengan bernyanyi.

4.2.1 Menyanyikan lagu Tomat yang memiliki pola irama sederhana.

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana yang berjudul Tomat
- Menceritakan kembali isi dongeng secara lisan.
- Menyelesaikan soal-soal yang bersifat pertukaran pada penjumlahan.

V. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

VI. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Teks dongeng
- Buku Berjenjang

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	16 Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius 17 Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Berkibarlah Benderaku". Nasionalis 18 Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 19 Pembiasaan Membaca 10 menit. Literasi 20 Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan lain. Creativity and Innovation 21 Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Communication 22 Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Communication 23 Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.	10 menit
Inti	- Siswa dan guru mendiskusikan tentang manfaat Tumbuhan bagi kehidupan manusia. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan seputar tumbuhan dan manfaatnya. Collaboration - Siswa bersama-sama membaca lirik lagu berjudul "Tumbuhan." Mandiri - Siswa menyimak guru yang mencontohkan cara bernyanyi lagu berjudul "Tumbuhan"	35 Menit

	yang memiliki pola irama sederhana. ▪ Siswa menyanyikan lagu “Tumbuhan” bersama sama yang dipandu oleh guru. ▪ Guru membimbing siswa menyanyikan lagu Tumbuhan dimana syairnya diganti dengan senandung la...la...la...la.....la sambil menepuk meja. Siswa melakukan kegiatan ini untuk memeragakan pola irama sederhana pada lagu. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok menyanyikan lagu “Tumbuhan” secara bergantian. ▪ Siswa menyanyikan lagu Tomat secara individual bila waktu masih tersedia. ▪ Guru mengamati siswa saat bernyanyi. ▪ Siswa dan guru mendiskusikan anugerah Tuhan untuk manusia yaitu tumbuhan yang berbagai jenis ragamnya. Semuanya itu Tuhan ciptakan untuk kesejahteraan manusia. Salah satu tumbuhan yang member manfaat untuk manusia, yaitu pohon kelapa. Siswa dan guru mendiskusikan manfaat pohon kelapa bagi kehidupan manusia. ▪ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap siswa membaca dongeng yang ada pada buku siswa. <i>Integritas</i> ▪ Siswa dalam kelompok secara bergiliran menceritakan kembali isi dongeng. Siswa yang lain menyimak dan mengisi lembar pengamatan. Guru juga mengamati kegiatan bercerita dengan berkeliling kelas. Setelah kegiatan ini selesai, siswa mengumpulkan lembar pengamatan. <i>Collaboration</i> ▪ Siswa mendiskusikan pesan yang terdapat dalam isi dongeng. Setiap kelompok menuliskan pesan yang terkandung pada isi dongeng di buku siswa. <i>Communication</i> ▪ Selanjutnya guru dan siswa mendiskusikan hasil kerja tiap kelompok hingga disimpulkan pesan moral yang terkandung pada isi	
--	--	--

	dongeng. Collaboration ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti. Communication ▪ Siswa mengerjakan latihan yang menerapkan sifat pertukaran pada penjumlahan. Mandiri ▪ Setelah semua siswa menyelesaikan soal-soal latihan, guru dan siswa membahas jawaban tiap-tiap soal. ▪ Siswa diminta memeriksa jawaban masing-masing dan diminta jujur jika ada yang benar atau salah. ▪ Siswa mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru. Siswa juga merapikan peralatan yang digunakan untuk disimpan di tempatnya.	
Penutup	24 Jika semua siswa telah selesai, guru dan siswa melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? c. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? d. Bagaimana caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? ▪ Menyanyikan lagu daerah. Nasionalis ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

3) penilaian pengetahuan

2) Lembar kerja menguraikan pesan dalam dongeng

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pembimbingan (1)
Kemampuan menuliskan pesan dalam buku berjenjang				
Penggunaan huruf besar/tanda baca				

Mengetahui
Kepala sekolah

.....OKT, 2022
Guru Kelas III

NIP.

NIP.

A R - R A N I R Y

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

A. Petunjuk belajar

1. Tuliskanlah nama kelompokmu
2. Bacalah cerita fantasi berikut!
3. Kerjakan soal secara berkelompok

Soal

Bacalah bagian cerita fantasi berikut dengan cermat.

KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagikan tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya dititik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.

Easay

1. Apakah ide pokok cerita diatas ?
2. Siapa saja tokoh dalam cerita di atas ?
3. Apa pembelajaran yang dapat kalian simpulkan dari cerita di tersebut ?
4. Kepada siapa Nataga membagikan tugas ?
5. Tuliskan menurut pandangan kalian tentang sosok Nataga!

Lembar Observasi Aaktivitas Guru

Siklus I

Tema : Menyanyangi Tumbuhan dan Hewan

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Tema/Sub Tema : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengganti kegiatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang.

B. Petunjuk

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam	4	
2.	Guru menanyakan kabar siswa	3	
3.	Guru mengajak siswa berdo'a dipimpin oleh orang satu siswa	3	
4.	Guru mengecek kehadiran siswa	3	
5.	Guru melakukan literasi dengan membaca 10 menit	2	
6.	Guru memberikan motivasi	2	
7.	Guru melakukan ice breaking	2	
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membagikan kelompok	2	
9.	Guru menyampaikan langkah-langkah	2	

	pembelajaran		
B.	Kegiatan Inti		
1.	Guru mengarahkan siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacakannya di depan kelas secara bergantian	2	
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati materi yang disampaikan	2	
3.	Guru menjelaskan kepada siswa tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks buku berjenjang	2	
4.	Guru mengarahkan siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	2	
5.	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok	2	
6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	2	
C.	Kegiatan Akhir		
1.	Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	
2.	Guru memberikan penguatan	2	
3.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pelajaran	3	
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengarahkan siswa membaca do'a	3	
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	
	Jumlah		

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Kutacane,...Oktober 2022
 Pengamat 1

(Sri Mulyahayati, S.Pd)
 NIP.198403012009012011

Lembar Observasi Aaktivitas Siswa

Siklus I

Tema : Menyanyangi Tumbuhan dan Hewan

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Tema/Sub Tema : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengganti kegiatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang.

B. Petunjuk

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa menjawab salam dari guru	4	
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar mereka	4	
3.	Siswa membaca do'a	3	
4.	Siswa menjawab absen dari guru	3	
5.	Siswa melakukan literasi dengan membaca 10 menit	2	
6.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	2	
7.	Siswa melakukan ice breaking	2	
8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membentuk kelompok	2	
9.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelaran	2	
B.	Kegiatan Inti		

1.	Siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan kepada setiap kelompok dan membacakannya di depan kelas secara bergantian	2	
2.	Siswa mengamati materi pembejaran	2	
3.	Siswa mengikuti arahan guru tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca buku berjenjang	2	
4.	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	2	
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	2	
6.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	2	
C. Kegiatan Akhir			
1.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	
2.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru	2	
3.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru berkaitan dengan materi pelajaran	2	
4.	Siswa membaca do'a	3	
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	3	
Jumlah			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Kutacane,...Oktober 2022
 Pengamat 2

AR - RANIRY

(Bea jihana)

Lembar Observasi Aaktivitas Guru

Siklus II

Tema : Menyanyi Tumbuhan dan Hewan

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Tema/Sub Tema : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengganti kegiatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang.

B. Petunjuk

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam	4	
2.	Guru menanyakan kabar siswa	4	
3.	Guru mengajak siswa membaca do'a	4	
4.	Guru mengecek kehadiran siswa	4	
5.	Guru melakukan literasi Guru melakukan literasi dengan pembiasaan membaca 10 menit	3	
6.	Guru memberikan motivasi	3	
7.	Guru melakukan ice breaking	3	
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	
9.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	3	
B.	Kegiatan Inti		

1.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan membagikan buku berjenjang pada setiap kelompok	3	
2.	Guru mengarahkan siswa untuk mengamati materi yang disampaikan guru	2	
3.	Guru mengarahkan siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacanya di depan kelas secara bergantian	3	
4.	Guru mengarahkan siswa mendiskusikan materi yang diberikan	2	
5.	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok	2	
6.	Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	3	
C. Kegiatan Akhir			
1.	Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	2	
2.	Guru memberikan penguatan	2	
3.	Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3	
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa	4	
5.	Guru mengucapkan salam	4	
Jumlah			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

AR - RANIRY

Kutacane,...Oktober 2022
 Pengamat 1

(Sri Mulyahayati, S.Pd)
NIP.198403012009012011

Lembar Observasi Aaktivitas Siswa

Siklus II

Tema : Menyanyi Tumbuhan dan Hewan

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Tema/Sub Tema : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengganti kegiatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang.

B. Petunjuk

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa menjawab salam dari guru	4	
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar mereka	4	
3.	Siswa membaca do'a	4	
4.	Siswa menjawab absen dari guru	3	
5.	Siswa melakukan literasi dengan kebiasaan membaca 10 menit	3	
6.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	3	
7.	Siswa melakukan ice breaking	2	
8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan pembelajaran	2	
9.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	2	

B.	Kegiatan Inti		
1.	Siswa membentuk kelompok	2	
2.	Siswa mengamati materi pelajaran	2	
3.	Siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacakannya didepan kelas secara bergantian	3	
4.	Siswa mendiskusiakan materi yang diberikan guru	2	
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	2	
6.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	2	
C.	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	
2.	Siswa mendengarkan penguatan guru	3	
3.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3	
4.	Siswa membaca do'a	3	
5.	Siswa menjawab salam dari guru	4	
	Jumlah		

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Kutacane,...Oktober 2022
 Pengamat 2

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

(Bea jihana)

Lembar Observasi Aaktivitas Guru

Siklus III

Tema : Menyanyi Tumbuhan dan Hewan

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Tema/Sub Tema : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengganti kegiatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang.

B. Petunjuk

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Guru

No.	Aspek Yang Diamati A R - R A N I R Y	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam	4	
2.	Guru menanyakan kabar siswa	4	
3.	Guru mengajak siswa berdo'a	4	
4.	Guru mengecek kehadiran siswa	4	
5.	Guru melakukan literasi dengan pembiasaan membaca 10 menit	4	
6.	Guru memberikan motivasi	4	
7.	Guru melakukan ice breaking	3	
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	
9.	Guru melakukan apresiasi, dengan melakukan tanya jawab, mengulas kembali materi	4	

	sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.		
B.	Kegiatan Inti		
1.	Siswa dan guru mendiskusikan tentang materi pelajaran yang akan mereka pelajari. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi tersebut.	4	
2.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan buku berjenjang kepada setiap kelompok	4	
3.	Guru mengarahkan siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacakannya	4	
4.	Guru mengarahkan siswa mendiskusikan pesan yang terkandung di dalam teks buku berjenjang	4	
5.	Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok	4	
6.	Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran yang sudah mereka pelajari	3	
C.	Kegiatan Akhir		
1.	Guru mengarahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran	4	
2.	Guru memberikan penguatan	4	
3.	Guru memberikan pesan moral	3	
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa	4	
5.	Guru mengucapkan salam	4	
	Jumlah		

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Kutacane,...Oktober 2022
Pengamat 1

(Sri Mulyahayati, S.Pd)
NIP.198403012009012011

Lembar Observasi Aaktivitas Siswa

Siklus III

Tema : Menyanyangi Tumbuhan dan Hewan

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Tema/Sub Tema : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan

Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengganti kegiatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media buku berjenjang.

B. Petunjuk

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

C. Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian	Kategori
A.	Kegiatan Awal		
1.	Siswa menjawab salam dari guru	4	
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kabar mereka	4	
3.	Siswa membaca do'a	4	
4.	Siswa menjawab absen dari guru	4	
5.	Siswa melakukan literasi dengan pembiasaan membaca 10 menit	3	
6.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru	4	
7.	Siswa melakukan ice breaking	4	
8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	
9.	Siswa melakukan apresiasi, dengan menjawab	4	

	pertanyaan guru tentang materi sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya		
B.	Kegiatan Inti		
1.	Siswa dan guru mendiskusikan tentang materi pelajaran yang akan mereka pelajari. Siswa menjawab pertanyaan mengenai materi tersebut	4	
2.	Siswa membentuk kelompok	3	
3.	Siswa membaca teks buku berjenjang yang sudah dibagikan pada setiap kelompok dan membacanya	4	
4.	Siswa mendiskusikan pesan yang terkandung di dalam teks buku berjenjang	4	
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	4	
6.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran	4	
C.	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	4	
2.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru	4	
3.	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan guru	4	
4.	Siswa membaca do'a	4	
5.	Siswa menjawab salam dari guru	4	
	Jumlah		

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Kutacane,...Oktober 2022

Pengamat 2

(Bea jihana)

ANGKET MINAT BACA SISWA

Nama :

Kelas :

❖ **Petunjuk dan pengertian**

1. Angket terdiri atas 15 pernyataan mengenai minat baca siswa dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan perasaan anda selama mengikuti pembelajaran.
2. Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

SS = Sangat setuju TS = Tidak setuju

S = Setuju STS = Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang membaca buku dimana pun saya berada.				
2.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.				
3.	Sekarang saya lebih bersemangat membaca buku karena adanya buku berjenjang.				
4.	Saya suka membaca buku berjenjang karena gambarnya menarik.				
5.	Saya lebih suka membaca buku dari pada bermain.				
6.	Saya hanya tertarik untuk membaca buku pelajaran.				
7.	Media buku berjenjang membuat saya tertarik untuk membaca.				
8.	Media buku berjenjang dapat membuat saya lebih suka membaca.				
9.	Saya harus selalu membaca buku agar saya pintar dan mendapatkan banyak ilmu.				
10.	Gambar buku berjenjang sangat menarik.				
11.	Setiap ada waktu luang saya akan membaca buku.				
12.	Saya membaca buku ketika jam istirahat saja.				
13.	Saya membaca buku ketika ada ujian saja.				
14.	Saya membaca buku ketika saya dipaksa saja.				
15.	Saya harus rajin membaca buku agar saya cerdas.				

POTO DOKUMENTASI PENELITIAN DI MIN 10 ACEH TENGGAR



Guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis



Siswa menyimpulkan materi di depan kelas



Guru memantau siswa belajar dan didampingi oleh guru kelas



Guru membagikan buku berjenjang pada kelompok



Guru memantau siswa



Guru membacakan materi di depan kelas



siswa membacakan teks buku
berjenjang di depan kelas



Penyerahan surat penelitian kepada kepala
sekolah MIN 10 Aceh Tenggara



Guru memperlihatkan buku berjenjang kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk
membacanya dan bertanya kepada siswa



Poto bersama siswa/siswi kelas III/a dengan Buku Berjenjang

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nila Kasuma
2. NIM : 180209104
3. Tempat/Tanggal Lahir : Mamas, 26 Januari 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Status Perkawinan : Belum Menikah
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Alamat : Desa Mamas Baru
10. Email : 180209104@student.ar-raniry.ac.id
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sukri
 - b. Ibu : Elmiati
 - c. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 - d. Alamat : Desa Mamas Baru
12. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN Mamas : Lulusan Tahun 2011
 - b. SMPN 2 Badar : Lulusan Tahun 2014
 - c. SMAN 1 Badar : Lulusan Tahun 2017

AR - RANIRY

Banda Aceh, 15 November 2022

Penulis,

(Nila Kasuma)
NIM.180209104